



**Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

LAPORAN KEGIATAN BRPBATPP

TA. 2024



**Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan
Penyuluhan Perikanan**

SAMBUTAN KEPALA BALAI

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kegiatan Tahun 2024 Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kegiatan tahunan merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana yang telah disusun sebelumnya oleh Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP) pada tahun anggaran 2024. BRPBATPP merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon III pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki tugas pokok dan fungsi di bidang penyuluhan.

Laporan Kegiatan Tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2024. Laporan ini juga sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkup BRPBATPP serta sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran pelaksanaan program dan kegiatan BRPBATPP selama tahun anggaran 2024 sebagai organisasi di bidang penyuluhan perikanan, selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pencapaian kinerja pada tahun berikutnya.

Bogor, 31 Desember 2024
Kepala Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar
dan Penyuluhan Perikanan



Dr.R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi,S.Pi. M.Si.
NIP. 19751216 200312 2 002

DAFTAR ISI

Halaman

SAMBUTAN KEPALA BALAI.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	2
1.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	5
1.5. Rencana Kerja TA. 2024.....	7
1.6. Sistematika Pelaporan.....	14
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	15
2.1. Realisasi Anggaran Tahun 2024	15
2.2. Kegiatan Prioritas BRPBATPP	19
2.3. Kegiatan Kunci atau Prioritas Lainnya.....	29
2.4. Capaian Kegiatan Positif Lainnya.....	42
2.5. Capaian Indikator Kinerja	49
PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	65
3.1. Permasalahan.....	65
3.2. Rekomendasi.....	65
PENUTUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BRPBATPP Tahun 2024.....	3
Tabel 2. Keragaan Sumber Daya Manusia BRPBATPP TA. 2024.....	4
Tabel 3. Aset BRPBATPP Tahun 2024.....	5
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal antara BRPBATPP dan Pusat Penyuluhan KP TA. 2024	7
Tabel 5. Revisi Perjanjian Kinerja antara Balai BRPBATPP dan Pusat Penyuluhan KP TA. 2024 ..	9
Tabel 6. Rencana Kerja BRPBATPP TA.2024	13
Tabel 7. Revisi DIPA BRPBATPP TA. 2024.....	13
Tabel 8. Pagu Awal dan Pagu Setelah Revisi DIPA BRPBATPP TA. 2024.....	16
Tabel 9. Target Output, Pagu Anggaran dan Realisasi TA. 2024.....	17
Tabel 10. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh TA.2024.....	21
Tabel 11. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Ditingkatkan Kelasnya TA. 2024.....	22
Tabel 12. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Dibentuk TA. 2024.....	24
Tabel 13. Tenaga Kerja yang Terlibat di Sektor Kelautan dan Perikanan TA. 2024.....	25
Tabel 14. Kendala/Permasalahan dan Solusi Kegiatan SFV Desa Kawali, Kecamatan Ciamis TA. 2024.....	28
Tabel 15. Rekap Penerimaan PNBP BRPBATPP TA.2024.....	29
Tabel 16. Akun Penerimaan PNBP Fungsional dan Umum BRPBATPP TA. 2024.....	30
Tabel 17. Koleksi Ikan Air Tawar pada Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor TA.2024	32
Tabel 18. Identifikasi dan Penetapan Jenis Usaha Budidaya Ikan Air Tawar pada SFV UPT BRPBATPP TA. 2024.....	32
Tabel 19. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan.....	34
Tabel 20. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di SFV UPT BRPBATPP	35
Tabel 21. Perjalinan Kemitraan pada Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024	35
Tabel 22. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan pada Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA.2024	36
Tabel 23. Kelompok yang Mendapatkan dan/atau Memanfaatkan Percontohan Penyuluhan Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024.....	38
Tabel 24. Rekap Permasalahan dan Saran pada Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024	39
Tabel 25. Kemitraan dan Inisiasi Kemitraan yang Dilaksanakan BRPBATPP Tahun 2024.....	42
Tabel 26. Rekapitulasi Informasi Publik Pemohon ke PPID BRPBATPP Tahun 2024	46
Tabel 27. Target dan Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2024	49

Tabel 28. Capaian Persentasi Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar TA. 2024.....	52
Tabel 29. Kategori Nilai SAKIP	56
Tabel 30. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP TA. 2024.....	56
Tabel 31. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA. 2024	58
Tabel 32. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA. 2024	62
Tabel 33. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA. 2024	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3
Gambar 2. Profil Kegiatan BRPBATPP TA. 2024	15
Gambar 3. Pagu Anggaran BRPBATPP Per Jenis Belanja TA. 2024.....	17
Gambar 4. Realisasi Anggaran BRPBATPP per Jenis Belanja TA. 2024.....	18
Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan SFV Kawali, Kecamatan Ciamis TA. 2024	28
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024	39
Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Kerja/Studi Tiru/Audiensi TA.2024.....	44
Gambar 8. Rekapitulasi Data Peserta Magang//PKL/Prakerin TA. 2024	45
Gambar 9. Dokumentasi Peserta Magang/PKL/Prakerin TA. 2024.....	45
Gambar 10. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Bulan Januari-Desember TA. 2024.....	47
Gambar 11. Pemberian Apresiasi Kepada Satker dan UPT dan SDM Kearsipan	49
Gambar 12. Pemberian Penghargaan oleh IndoArsip kepada BRPBATPP dalam Peran Serta Pelestarian Lingkungan.....	49
Gambar 13. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA. 2024.....	59
Gambar 14. Screenshot IKPA BRPBATPP TA.2024 pada Aplikasi OMSPAN	60
Gambar 15. Screenshot NKA BRPBATPP TA. 2024 pada Aplikasi SMART DJA	61



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi BRSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) selanjutnya mengalami perubahan tugas pokok dan fungsi dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2021 tentang BRIN, dimana salah satu fungsi BRSDM dalam penyelenggaraan riset kelautan dan perikanan berpindah ke Badan Riset Nasional (BRIN). Berdasarkan Peraturan Presiden No.38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan, nomenklatur BRSDM KP mengalami perubahan menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) dan memiliki tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

BRPBATPP yang merupakan salah satu UPT dari BPPSDM KP memiliki fungsi riset dan penyuluhan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.74/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BRPBATPP. Namun dengan beralihnya tugas pokok dan fungsi riset ke BRIN, BRPBATPP hanya menyelenggarakan fungsi penyuluhan yang meliputi wilayah Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

Selanjutnya BRPBATPP melaksanakan fungsinya tersebut untuk mendukung visi dan misi KKP yang kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian BRPBATPP. Pada tahun 2024, BRPBATPP melaksanakan 2 (dua) program yaitu: (1) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, serta (2) Program Dukungan Manajemen. Program ini dilaksanakan oleh segenap bagian BRPBATPP selama tahun berjalan dan selanjutnya disusun ke dalam laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam mendukung program tersebut.

1.2. Tujuan

Laporan Kegiatan BRPBATPP Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

- a) Menginformasikan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai pada tahun anggaran 2024;
- b) Sebagai sarana evaluasi kegiatan di lingkup BRPBATPP dalam rangka perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

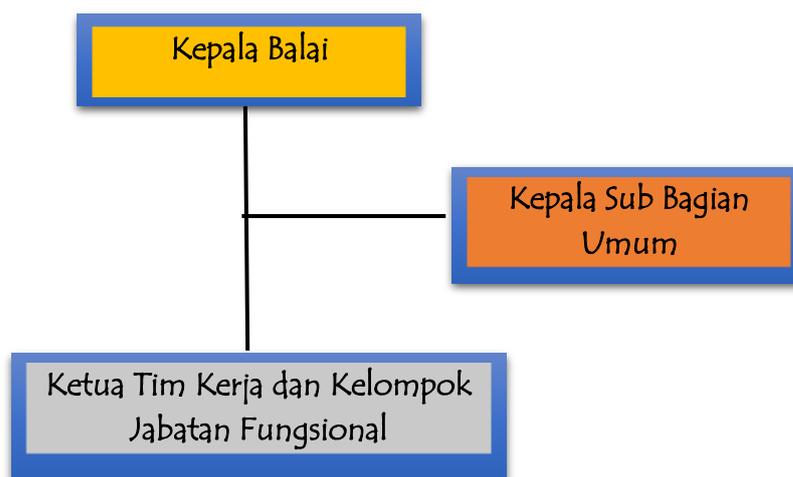
BRPBATPP berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 74/PERMEN-KP/2020 adalah UPT Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) di bidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. BRPBATPP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BRPBATPP yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugasnya, BRPBATPP menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan;
- b) Pelaksanaan riset perikanan budidaya air tawar dibidang perbenihan dan genetik populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, toksikologi, teknologi budidaya, dan identifikasi kelayakan lahan budidaya air tawar;
- c) Pengembangan teknologi perikanan budidaya air tawar;
- d) Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e) Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan; dan
- g) Pelaksanaan urusan ketatausahaan

BRPBATPP dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.

Tugas, jenis, dan jenjang Kelompok Jabatan Fungsional diatur lebih lanjut dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur jabatan fungsional masing-masing. Berikut adalah struktur organisasi BRPBATPP berdasarkan Permen KP No.74/PERMEN-KP/2020.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan

Dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta kegiatan manajerial, BRPBATPP memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari PNS, PPPK, PPB, PPNPN, PJLP, outsourcing dan UHL sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BRPBATPP Tahun 2024

No.	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPPK	PPB	PPNPN	PJLP	Outsourcing	UHL	Jumlah
1.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor (Sempur)	27	-	-	-	8	6	6	-	47
2.	Instalasi Riset Plasma Nutfah Budidaya Air Tawar, Cijeruk	4	-	-	-	7	4	6	-	21
3.	Instalasi Riset Lingkungan Perikanan & Toksikologi, Ciblagung	10	-	-	-	1	2	6	-	19
4.	Instalasi Riset Pengendalian Penyakit Ikan, Depok	1	-	-	-	1	3	6	-	11
5.	Penyuluh Perikanan (34 Kab/Kota di Provinsi DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat)	138	-	86	103	-	-	-	-	327
Total		180	-	86	103	17	15	24	-	425

Dalam rangka reformasi birokrasi yang turut dilaksanakan oleh KKP, BRPBATPP juga tidak terlepas dari program transformasi pejabat birokrasi menjadi pejabat fungsional tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas ASN sesuai dengan jabatan fungsional tertentu yang diembannya. Keragaan sumber daya manusia yang ada di BRPBATPP tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2. Keragaan Sumber Daya Manusia BRPBATPP TA. 2024

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
I.	Berdasarkan Jenis Jabatan Fungsional dan Non Fungsional		
1.	Kepala Balai	1	0,38
2.	Kepala Subbagian Umum	1	0,38
3.	Penyuluh Perikanan Madya	29	10,90
4.	Penyuluh Perikanan Muda	59	22,18
5.	Penyuluh Perikanan Pertama	91	34,21
6.	Penyuluh Perikanan Penyelia	5	1,88
7.	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan/ Mahir	11	4,14
8.	Penyuluh Perikanan Pelaksana/ Terampil	28	10,53
9.	Pustakawan Muda	1	0,38
10.	Perencana Ahli Muda	1	0,38
11.	Perencana Ahli Pertama	2	0,75
12.	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	0,38
13.	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	3	1,13
14.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	0,38
15.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0,75
16.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0,38
17.	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0,38
18.	Pranata Humas Ahli Muda	1	0,38
19.	Arsiparis Ahli Muda	1	0,38
20.	Arsiparis Ahli Pertama	1	0,38
21.	Instruktur Pertama	1	0,38
22.	Fungsional Umum	24	9,02
Total		266	100
II.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
1.	S3	4	1,50
2.	S2	21	7,89
3.	S1	127	47,74
4.	D4	53	19,92
5.	D3	35	13,16
6.	SMA	23	8,65
7.	SMP	2	0,75
8.	SD	1	0,38
Total		266	100
III.	Berdasarkan Golongan		
1.	Golongan I	0	0,00
2.	Golongan II	19	7,14
3.	Golongan III	128	48,12

No.	Uraian	Jumlah Orang	%
4.	Golongan IV	33	12,41
5.	Golongan IX	73	27,44
6.	Golongan VII	13	4,89
Total		266	100
IV.	Berdasarkan Kelompok Umur		
1.	≤25	1	0,38
2.	25 - 35 tahun	61	22,93
3.	36 – 45 tahun	125	46,99
4.	46 – 55 tahun	54	20,30
5.	≥56 tahun	10	3,76
6.	≥ 58 tahun	15	5,64
Total		266	100
V.	Berdasarkan Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	153	57,52
2.	Perempuan	113	42,48
Total		266	100

1.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Prasarana dan sarana pendukung untuk kegiatan BRPBATPP antara lain tanah, bangunan kantor, *hatchery* dan kolam percobaan untuk menghasilkan teknologi budidaya air tawar yang aplikatif dan efisien, ruang pertemuan, perpustakaan, serta laboratorium terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji karena telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005). Beberapa laboratorium yang dimiliki oleh BRPBATPP antara lain adalah : (1) Lab Reproduksi dan Genetika Ikan, (2) Lab Nutrisi dan Teknologi Pakan, (3) Lab Lingkungan dan Toksikologi, dan (4) Lab Kesehatan Ikan. Beberapa aset yang dimiliki oleh BRPBATPP pada tahun 2024 terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Aset BRPBATPP Tahun 2024

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
A	TANAH		95.685.186.000
1	Tanah Persil (m ²)	16.345	52.488.531.000
2	Tanah Non Persil (m ²)	35.940	43.196.655.000
B	PERALATAN DAN MESIN		35.437.464.744
1	Alat Besar Darat (Unit)	3	339.040.934
2	Alat Bantu (Unit)	74	293.537.424
3	Alat Angkutan Darat Bermotor (Unit)	10	2.054.647.242
4	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (Unit)	3	2.117.663
5	Alat Bengkel Bermesin (Unit)	2	5.481.200
6	Alat Ukur (Unit)	41	199.469.959

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
7	Alat Pengolahan (Unit)	341	771.834.302
8	Alat Kantor (Unit)	322	1.043.618.864
9	Alat Rumah Tangga (Unit)	2.348	4.137.146.568
10	Alat Studio (Unit)	30	229.547.905
11	Alat Komunikasi (Unit)	18	33.850.000
12	Peralatan Pemancar (Unit)	8	1.027.396.014
13	Alat Kedokteran (Unit)	30	1.300.310.436
14	Unit Alat Laboratorium (Unit)	881	20.585.626.435
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (Unit)	21	93.146.633
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (Unit)	6	160.949.660
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (Unit)	28	365.462.573
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (Unit)	1	12.635.000
19	Laboratorium Alat Standarisasi Kalibrasi & (Unit)	7	81.376.102
20	Persenjataan Non Senjata Api (Unit)	1	12.430.000
21	Alat Khusus Kepolisian (Unit)	2	24.860.000
22	Komputer Unit (Unit)	117	1.274.246.121
23	Peralatan Komputer (Unit)	68	257.701.826
24	Alat Pelindung (Unit)	2	841.565
25	Alat Kerja Penerbangan (Unit)	3	27.520.000
26	Unit Peralatan Proses/Produksi (Unit)	89	262.670.318
C	GEDUNG DAN BANGUNAN		42.460.570.500
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja (Unit)	95	38.675.044.500
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Unit)	20	1.799.779.000
3	Tugu/Tanda Batas (Unit)	7	1.985.747.000
D	JALAN DAN JEMBATAN		381.691.000
1	Jalan (Unit)	1.887	245.882.000
2	Jembatan (Unit)	30	135.809.000
E	IRIGASI		662.585.000
1	Bangunan Air Irigasi (Unit)	17	468.489.000
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan (Unit)	2	32.319.000
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Tanah (Unit)	2	157.784.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	3.993.000
F	JARINGAN		1.007.968.320
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku (Unit)	1	49.939.700
2	Instalasi Gardu Listrik (Unit)	2	328.572.170
3	Instalasi Gas (Unit)	1	5.055.000

No.	Nama Aset	Kuantitas	Nilai (Rp.)
4	Jaringan Listrik (Unit)	2	624.401.450
G	ASET TETAP LAINNYA		275.652.000
1	Bahan Perpustakaan Tercetak (Unit)	375	250.652.000
2	Alat Bercorak Kebudayaan (Unit)	1	25.000.000
TOTAL			176.393.335.564

Sumber : Data BMN BRPBATPP (2024)

1.5. Rencana Kerja TA. 2024

Pada tahun 2024, BRPBATPP telah menyusun Perjanjian Kinerja TA.2024 yang merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BRPBATPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan serta Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Perjanjian kinerja ini memuat kegiatan/sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan (IKK) dan target indikator kinerja kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai rencana kinerja yang telah diperjanjikan tersebut didukung oleh anggaran yang tertuang di dalam DIPA dan RKAKL BRPBATPP TA.2024.

Dengan terbitnya Permen KP No. 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perubahan susunan organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) yang hanya terdapat 4 (empat) Eselon II dilingkup BPPSDMKP, yaitu (1) Sekretariat BPPSDMKP; (2) Pusat Penyuluhan KP, (3) Pusat Pendidikan KP dan (4) Pusat Pelatihan KP.

BRPBATPP karena memiliki tugas pokok dan fungsi kegiatan penyuluhan sehingga berada di bawah koordinasi Pusat Penyuluhan KP. Perjanjian kinerja awal dan revisi antara BRPBATPP dengan Pusat Penyuluhan TA. 2024 seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal antara BRPBATPP dan Pusat Penyuluhan KP TA. 2024

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator	Target (Awal)	No.	Indikator	Target (Revisi)
Kegiatan 1. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan							
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	1	Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)	8	2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)	8
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator	Target (Awal)	No.	Indikator	Target (Revisi)
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15	7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa)	1	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok)	8			
Kegiatan 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP							
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	2			
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	10	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator	Target (Awal)	No.	Indikator	Target (Revisi)
		13	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5	12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	82	17	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pada tahun 2024 perjanjian kinerja awal antara BRPBATPP dan Pusat Penyuluhan KP memiliki 3 (tiga) kegiatan/sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Setelah mengalami revisi pada 28 November 2024, perjanjian kinerja memiliki 2 (dua) kegiatan/sasaran kegiatan dan 17 IKK yang harus yang harus dicapai sesuai target yang telah disepakati dengan Pusat Penyuluhan KP.

Selama TA. 2024, perjanjian kinerja antara BRPBATPP dengan Pusat Penyuluhan KP TA. 2024 telah mengalami 4 (empat) kali revisi seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Revisi Perjanjian Kinerja antara Balai BRPBATPP dan Pusat Penyuluhan KP TA. 2024

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
I.	Revisi I		
1..	Jumlah dokumen perjanjian kinerja	2 dokumen (Pusriskan dan Puslatluh KP)	1 dokumen (Pusluh KP)
2.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja	1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP) 2. Pihak kedua: a. Yayan Hikmayani (Kepala Pusriskan)	1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP) 2. Pihak kedua: Hendra Yusran Siry (Plt.Kepala Pusluh KP)

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		b. Lilly Aprilya Pregiwati (Kepala Puslatluh KP)	
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	1. 29 Desember 2023 (Puslatluh KP) 2. 2 Januari 2024 (Pusriskan)	30 April 2024 (Pusluh KP)
3.	Jumlah sasaran kegiatan	3 sasaran kegiatan: 1. Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	3 sasaran kegiatan: 1. Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan 2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP 3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker
4.	Jumlah indikator kinerja	1. Pusriskan: 12 indikator kinerja 2. Puslatluh KP: 7 indikator kinerja	Pusluh KP: 19 indikator kinerja
5.	Pagu anggaran	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.11.938.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan a. Rp.14.458.604.000 (Pusriskan) b. Rp.28.147.052.000 (Puslatluh KP) Total Pagu Anggaran Rp.54.544.601.000	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp. 11.938.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.93.458.914.000
6.	Penambahan indikator kinerja baru	-	1. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (orang) 2. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Kelompok)
7.	Indikator kinerja yang hilang	1. Tenaga kerja yang terlibat pada SFV UPT BRPBATPP (Orang) 2. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BRPBATPP (%)	-
8.	Perubahan narasi indikator kinerja dan satuan	1. Nilai PNBP BRPBATPP (Rupiah) 2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP (Kelompok)	1. Nilai PNBP Satker BRPBATPP (Rupiah Juta) 2. Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok) 3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BRPBATPP (Kelompok) 4. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BRPBATPP (Kelompok) 5. Tenaga kerja yang terlibat lingkup BRPBATPP (orang) 6. Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP di BRPBATPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) 7. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BRPBATPP (kelompok) 8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPBATPP (Kemitraan) 9. Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok) 4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok) 5. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang) 6. Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa) 7. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok) 8. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen) 9. Persentase unit kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)
II. Revisi II			
1.	Pejabat penanda tangan Perjanjian Kinerja	1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP) 2. Pihak kedua: Hendra Yusran Siry (Plt.Kepala Pusluh KP)	1. Pihak Pertama: R.R. Sri Pudji Sinarni Dewi (Kepala BRPBATPP) 2. Pihak kedua: Yayan Hikmayani (Kepala Pusluh KP)
2.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	30 April 2024 (Pusluh KP)	8 Agustus 2024 (Pusluh KP)
3.	Perubahan Target pada Indikator Kinerja	IK2.Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP target 10 orang	IK2.Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP target berubah menjadi 8 orang
III. Revisi III			
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	8 Agustus 2024 (Pusluh KP)	15 Oktober 2024 (Pusluh KP)
2.	Pagu anggaran	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.11.938.945.000	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.9.778.945.000

No.	Poin Perubahan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
		2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.93.458.914.000	2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.91.298.914.000
3.	Indikator kinerja yang hilang	1. Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BRPBATPP (Desa) 2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (kelompok)	-
4.	Perubahan Target pada Indikator Kinerja	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP target 2 dokumen	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP target berubah menjadi 3 dokumen
5.	Perubahan Target pada Indikator Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP target nilai 82	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP target nilai berubah menjadi 71
IV.	Revisi IV		
1.	Tanggal penandatanganan Perjanjian Kinerja	15 Oktober 2024 (Pusluh KP)	28 November 2024 (Pusluh KP)
2.	Pagu anggaran	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.9.778.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.81.519.969.000 Total pagu anggaran Rp.91.298.914.000	1. Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP Rp.9.778.945.000 2. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP Rp.86.244.969.000 Total pagu anggaran Rp.96.023.914.000

Dalam rangka mendukung pencapaian rencana kerja BRPBATPP Tahun 2024, BRPBATPP telah didukung oleh anggaran yang meliputi 2 (dua) program dengan pagu anggaran awal Rp. 54.544.601.000,- yang terdiri dari :

- a) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan pagu anggaran awal Rp.11.938.945.000,-;
- b) Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran awal Rp.42.605.656.000,-.

Pada Bulan Maret 2024, anggaran mengalami perubahan menjadi Rp 93.458.914.000,- karena adanya penambahan belanja pegawai (gaji dan tunjangan penyuluh perikanan PNS dan PPPK dari BPPP Tegal). Selanjutnya pada 6 November 2024, anggaran kembali mengalami

perubahan menjadi Rp. 96.023.914.000,-. Berikut tabel yang menyajikan rencana kegiatan beserta perubahan anggaran sampai dengan revisi terakhir Tahun 2024.

Tabel 6. Rencana Kerja BRPBATPP TA.2024

No.	Program / Sasaran Kegiatan	Anggaran Awal (Rp.)	Anggaran Revisi I (Rp.)	Anggaran Revisi 13 (Rp.)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	11.938.945.000	11.938.945.000	9.778.945.000
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.938.945.000	11.938.945.000	9.778.945.000
2	Program Dukungan Manajemen	42.605.656.000	81.519.969.000	86.244.969.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Pusriskan)	14.458.604.000	81.519.969.000	86.244.969.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP)	28.147.052.000		
Total Anggaran BRPBATPP TA.2024		54.544.601.000	93.458.914.000	96.023.914.000

Selama pelaksanaan kegiatan Tahun 2024, BRPBATPP telah melakukan 13 kali revisi DIPA dalam rangka mendukung pencapaian rencana kerja BRPBATPP TA.2024 seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Revisi DIPA BRPBATPP TA. 2024

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
1.	Awal	24 November 2023	54.544.601.000	-
2.	Revisi ke 01	29 Januari 2024	54.544.601.000	Blokir anggaran <i>Automatic Adjustment</i> (AA)
3.	Revisi ke 02	19 Februari 2024	54.544.601.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
4.	Revisi ke 03	28 Maret 2024	93.458.914.000	Penambahan belanja pegawai, yaitu gaji dan tunjangan kinerja penyuluh perikanan PNS dan PPPK dari BPPP Tegal
5.	Revisi ke 04	3 April 2024	93.458.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
6.	Revisi ke 05	2 Juni 2024	93.458.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
7.	Revisi ke 06	9 Juli 2024	93.458.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)

No.	DIPA	Tanggal Terbit DIPA / Revisi	Pagu (Rp.)	Keterangan
8.	Revisi ke 07	29 Agustus 2024	91.298.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka realokasi anggaran ke BBRSEKP dan ke Puslat KP dalam rangka mendukung Kalamo (Kampung Nelayan Modern)
9.	Revisi ke 08	18 September 2024	91.298.914.000	Revisi Kanwil dalam rangka pemenuhan pagu minus uang makan penyuluh dan penambahan volume Layanan BMN sesuai SBK 2024
10.	Revisi ke 09	9 Oktober 2024	91.298.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
11.	Revisi ke 10	6 November 2024	96.023.914.000	Penambahan belanja pegawai, yaitu gaji dan tunjangan kinerja penyuluh perikanan PNS dan PPPK
12.	Revisi ke 11	2 Desember 2024	96.023.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)
13.	Revisi ke 12	11 Desember 2024	96.023.914.000	Revisi halaman III DIPA dalam rangka menyesuaikan Rencana Penarikan Dana (RPD)

1.6. Sistematika Pelaporan

Laporan Kegiatan BRPBATPP Tahun 2024 ini bertujuan untuk menginformasikan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai pada tahun anggaran 2024. Sistematika penyajian laporan kegiatan BRPBATPP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

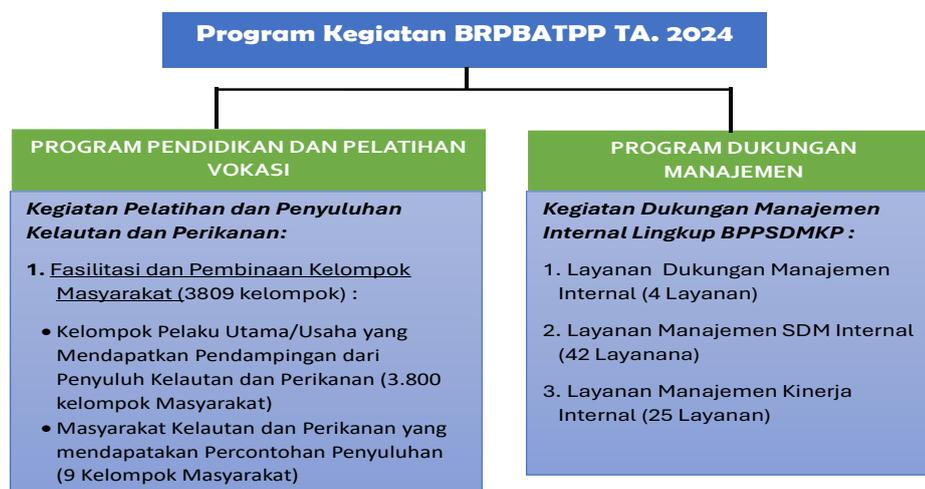
- **Bab I. Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tujuan, struktur organisasi dan sumberdaya manusia, sumberdaya sarana prasarana, dan sistematika pelaporan;
- **Bab II. Pelaksanaan Kegiatan**, menyajikan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 yang terdiri dari kegiatan prioritas, prioritas lainnya, dan capaian positif lainnya;
- **Bab III. Permasalahan dan Rekomendasi**, menyajikan permasalahan pada pelaksanaan kegiatan yang dihadapi di tahun 2024 beserta rekomendasinya;
- **Bab IV. Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pelaksanaan kegiatan TA.2024;
- **Lampiran-lampiran**.

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan 2 program kegiatan, yaitu:

- a) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
- b) Program Dukungan Manajemen



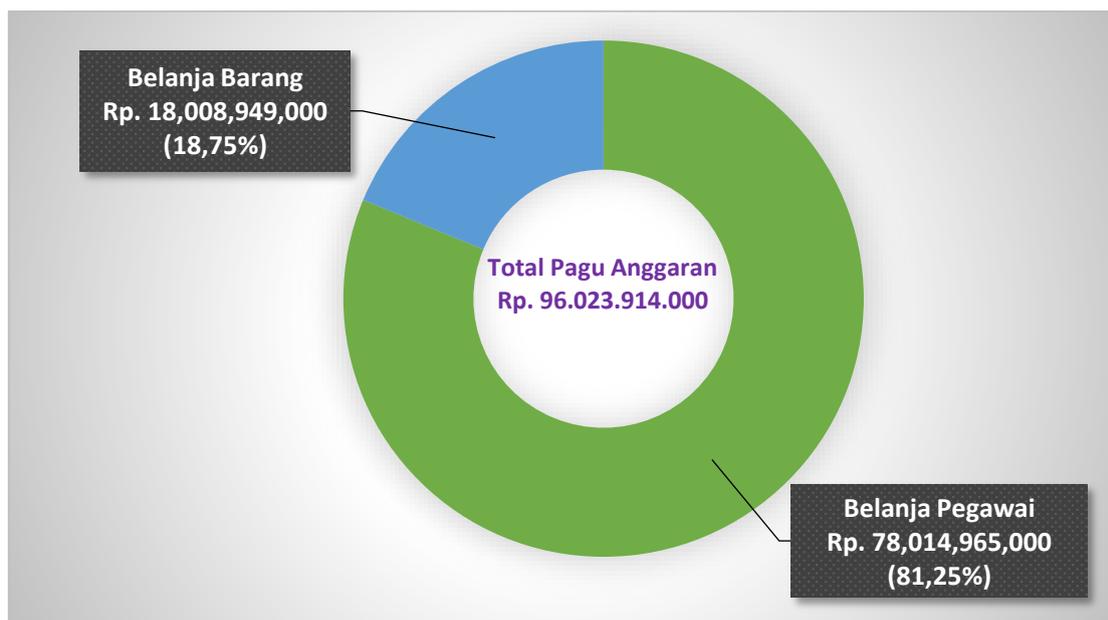
Gambar 2. Profil Kegiatan BRPBATPP TA. 2024

Dari kedua program tersebut kemudian terbagi menjadi aktivitas/kegiatan, klasifikasi rincian output maupun rincian output yang memiliki pagu anggaran masing-masing. Pada tahun 2024 ini, BRPBATPP telah melakukan 13 kali revisi DIPA terkait dengan perubahan di halaman III DIPA, pemutakhiran POK, pencatatan pagu pemanfaatan PNBP lingkup BRPBATPP TA 2024, maupun revisi penambahan anggaran belanja pegawai. Berikut ini pagu anggaran BRPBATPP berdasarkan DIPA awal dan setelah dilakukan revisi ke-13.

Tabel 8. Pagu Awal dan Pagu Setelah Revisi DIPA BRPBATPP TA. 2024

No.	Program/Aktivitas/Klasifikasi Rincian Output/Rincian Output	Pagu Anggaran (Rp.000)		Keterangan
		Awal	Revisi ke-13	
I.	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	11.938.945	9.778.945	
	A. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.938.945	9.778.945	
	1. <i>Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (KRO-Kelompok Masyarakat)</i>	<i>11.938.945</i>	<i>9.778.945</i>	
	- Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	7.385.720	7.385.720	
	- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	4.553.225	2.393.225	
II.	Program Dukungan Manajemen	42.605.656	86.244.969	
	A. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	42.605.656	86.244.969	
	1. <i>Layanan Dukungan Manajemen Internal (KRO-Layanan)</i>	<i>42.372.953</i>	<i>86.012.266</i>	
	- <i>Layanan BMN</i>	<i>39.500</i>	<i>23.000</i>	
	- <i>Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi</i>	<i>56.015</i>	<i>32.615</i>	
	- <i>Layanan Umum</i>	<i>221.040</i>	<i>260.940</i>	
	- <i>Layanan Perkantoran</i>	<i>42.056.398</i>	<i>85.695.711</i>	<i>Terdapat penambahan belanja gaji pegawai</i>
	2. <i>Layanan Manajemen SDM Internal (KRO-Orang)</i>	<i>39.500</i>	<i>39.500</i>	
	- <i>Layanan Manajemen SDM</i>	<i>39.500</i>	<i>39.500</i>	
	3. <i>Layanan Manajemen Kinerja Internal (KRO-Dokumen)</i>	<i>193.203</i>	<i>193.203</i>	
	- <i>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</i>	<i>73.500</i>	<i>50.000</i>	
	- <i>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</i>	<i>78.203</i>	<i>57.703</i>	
	- <i>Layanan Manajemen Keuangan</i>	<i>41.500</i>	<i>85.500</i>	
	Total Anggaran	54.544.601	96.023.914	Anggaran bertambah menjadi Rp. 41.479.313

Postur anggaran BRPBATPP terbagi menjadi belanja pegawai dan belanja barang. Apabila dilihat per jenis belanja berdasarkan pagu revisi ke-13 terlihat bahwa 81,25% untuk kegiatan belanja pegawai (gaji, tunjangan dan uang makan), sedangkan 18,75% untuk belanja barang. Pagu anggaran BRPBATPP per jenis belanja TA. 2024 setelah revisi ke-13 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Pagu Anggaran BRPBATPP Per Jenis Belanja TA. 2024

Target output beserta realisasi anggaran BRPBATPP pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Target Output, Pagu Anggaran dan Realisasi TA. 2024

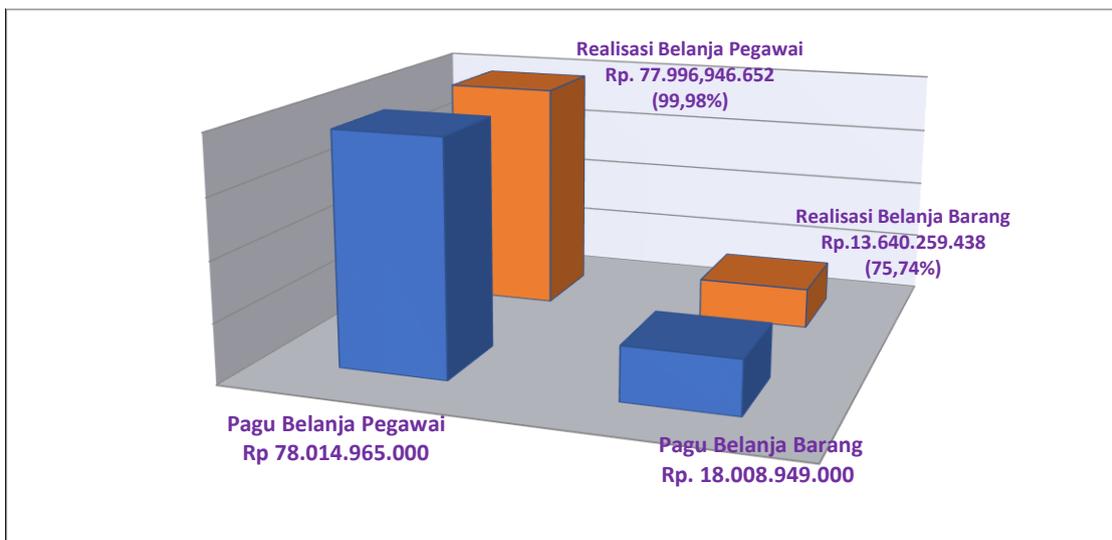
No.	Program/Aktivitas/Klasifikasi Rincian Output/Rincian Output	Output		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
		T	R		Rp	%
I.	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Program)			9.778.945.000	5.732.966.840	58,63
	A. Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			9.778.945.000	5.732.966.840	58,63
	<i>1. Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (KRO-Kelompok Masyarakat)</i>	3805	3800	9.778.945.000	5.732.966.840	58,63
	- Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	3800	3800	7.385.720.000	5.732.966.840	77,62
	- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	5	5 (Blokir AA)	3.992.825.000	0 (Blokir AA)	0 (Blokir AA)
II.	Program Dukungan Manajemen			86.244.969.000	85.911.074.721	99,61
	A. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan			86.244.969.000	85.911.074.721	99,61
	<i>1. Layanan Dukungan Manajemen Internal (KRO-Layanan)</i>	6	6	86.012.266.000	85.765.950.156	99,71
	- Layanan BMN	3	3	23.000.000	21.823.000	94,88
	- Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	32.615.000	32.456.917	99,52

No.	Program/Aktivitas/Klasifikasi Rincian Output/Rincian Output	Output		Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
		T	R		Rp	%
	- Layanan Umum	1	1	260.940.000	158.682.823	60,81
	- Layanan Perkantoran	1	1	85.695.711.000	85.552.987.416	99,83
	<i>2. Layanan Manajemen SDM Internal (KRO-Orang)</i>	42	42	39.500.000	21.783.003	55,15
	- Layanan Manajemen SDM	42	42	39.500.000	21.783.003	55,15
	<i>3. Layanan Manajemen Kinerja Internal (KRO-Dokumen)</i>	3	3	193.203.000	123.341.562	63,84
	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	50.000.000	47.769.132	95,54
	- Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	57.703.000	55.753.544	96,62
	- Layanan Manajemen Keuangan	1	1	85.500.000	19.818.886	23,18
Total Anggaran				96.023.914.000	91.644.041.561	95,44

Catatan:

- *Pagu awal berdasarkan DIPA tanggal 24 November 2023 adalah Rp. 54.544.601,-*
- *Pagu berdasarkan DIPA revisi ke-13 tanggal 30 Desember 2024 adalah Rp. 96.023.914,-*
- *Data realisasi berdasarkan data OMSPAN per tanggal 31 Desember 2024*

Total realisasi anggaran TA. 2024 berdasarkan pagu total (Rp. 96.023.914,- termasuk anggaran yang diblokir) sampai dengan Bulan Desember 2024 sebesar 95,43%. Sedangkan jika pagu anggaran tanpa blokir (Rp. 92.031.089.000,-), realisasi anggaran mencapai 99,58%. Realisasi anggaran per jenis belanja berdasarkan data OMSPAN per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan pagu total (sudah termasuk anggaran yang diblokir) dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Realisasi Anggaran BRPBATPP per Jenis Belanja TA. 2024

2.2. Kegiatan Prioritas BRPBATPP

Kegiatan prioritas BRPBATPP yang sesuai dengan kegiatan prioritas KKP dan BRSDM KP antara lain adalah

1. *Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan*

Pada kegiatan pelatihan dan penyuluhan Kelautan dan Perikanan ini terdapat kegiatan pendukung dan berkaitan dengan indikator kinerja BRPBATPP antara lain :

A. **Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh KP**

Penyuluhan perikanan merupakan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kapasitas kemampuan sasaran penyuluhan perikanan yakni pelaku utama dan pelaku usaha. Penyuluhan perikanan dilaksanakan oleh petugas atau individu yang memiliki kompetensi dalam bidang penyuluhan perikanan. Penyuluh perikanan bisa dibedakan berdasarkan statusnya, yaitu penyuluh perikanan PNS, penyuluh perikanan swadaya, penyuluh perikanan swasta, dan penyuluh perikanan bantu (Peraturan Pemerintah RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan), namun begitu kesemuanya memiliki satu kesamaan yaitu memiliki wilayah kerja.

Keberhasilan penyuluhan tidak semata-mata tergantung pada bagaimana penyuluh tersebut berhasil menyampaikan pesan atau memperkenalkan inovasi teknologi rekomendasi yang akan diadopsi oleh pelaku utama, tetapi jauh lebih penting dari itu adalah penyuluh perikanan yang berperan dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku utama dan pelaku usaha, dapat mengubah pengetahuan, ketrampilan dan sikap pelaku utama sebagai subjek penyuluhan dengan mengutamakan proses.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung tercapainya target Kelompok Pelaku Utama / Usaha yang Mendapatkan Penyuluhan antara lain adalah melakukan :

1) *Penyusunan Materi Penyuluhan Berbasis Online (Cyber Extension)*

Kegiatan ini meliputi penyusunan, penggandaan dan distribusi materi penyuluhan berbasis online. Penyusunan materi penyuluhan dalam bentuk leaflet adalah:

- a) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Kapal Perikanan
- b) Pemeliharaan Alat Tangkap
- c) Penanganan Ikan diatas Kapal
- d) Pengoperasian Alat Tangkap Ramah Lingkungan
- e) Perawatan Mesin Kapal
- f) Legalitas Produk KP
- g) Keselamatan Kerja dan P3K
- h) Budidaya Maggot

Sedangkan untuk penyusunan video materi penyuluhan, BRPBATPP menyusun 2 (dua) video dengan judul Pengolahan Kerupuk Kaldu Ikan Tuna dan Budidaya Ikan Nila Bioflok SIPANEN.

2) Pendampingan kepada kelompok masyarakat KP

Pendampingan kepada kelompok Masyarakat KP dilakukan oleh penyuluh perikanan PNS, PPPK maupun PPB yang dilakukan di masing-masing wilayah kerjanya di Kabupaten/Kota Provinsi Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan ini, penyuluh perikanan mendapatkan Biaya Operasional (BOP) bagi penyuluh perikanan PNS, PPPK dan PPB serta honorarium bagi PPB.

3) Penyusunan Profil Kelompok berbasis Online

Kegiatan penyusunan profil kelompok berbasis online ini dilakukan oleh tim pengelola *Cyber Extention* BRPBATPP dan dilakukan uji petik verifikasi profil kelompok di lapangan oleh tim penyuluhan BRPBATPP.

Profil kelompok yang dibina oleh penyuluh dilaporkan ke BRPBATPP untuk kemudian diverifikasi apakah penyusunan profilnya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh BPPSDMKP. Jika sudah sesuai maka akan langsung diupload dalam aplikasi *Cyber Extention* namun jika belum sesuai akan dikembalikan kepada penyuluh untuk dapat diperbaiki sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Verifikasi profil kelompok di lapangan dilaksanakan untuk mengetahui apakah kondisi kelompok yang dibina oleh penyuluh sesuai dengan profil kelompok yang telah dikirimkan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember adalah penginputan dan verifikasi profil kelompok yang sudah dikirimkan oleh penyuluh.

Pada tahun 2024 ini BRPBATPP memiliki target Kelompok Pelaku Utama / Usaha yang mendapatkan penyuluhan sejumlah 3.800 kelompok. Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah kelompok yang telah disuluh dan disusun profilnya adalah sejumlah 3.800 kelompok atau sebesar 100% yang tersebar di 3 (tiga) Provinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan BRPBATPP, yaitu (1) Jawa Barat 3116 kelompok, (2) Banten 427 kelompok, (3) DKI Jakarta 212 kelompok dan (4) Jawa Tengah 45 kelompok.

Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh dilakukan penyuluhan sesuai dengan bidang usahanya. Berdasarkan bidang usahanya kelompok dibagi menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu antara lain : (1) Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan), (2) Poklahsar (Kelompok Pengolah dan Pemasaran), (3) KUB (Kelompok Usaha Bersama) Penangkapan Ikan, (4) Kugar (Kelompok Usaha Garam), dan (5) Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang disuluh apabila dilihat dari bidang usahanya adalah : (1) Pokdakan 2.818 kelompok, (2) Poklahsar 460 kelompok, (3) KUB

479 kelompok, (4) Kugar 24 kelompok, dan (5) Pokmaswas 19 kelompok. Sedangkan apabila dilihat dari kelas kelompoknya terdiri dari : (1) Kelompok Utama : 10 kelompok, (2) Kelompok Madya : 719 kelompok, dan (3) Kelompok Pemula : 3.071 kelompok. Berikut tabel yang menyajikan jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang telah dilakukan penyuluhan.

Tabel 10. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh TA.2024

No	Provinsi	Bidang Usaha						Kelas Kelompok			
		Pokdakan	Poklashar	KUB	Kugar	Pokmaswas	Total	Utama	Madya	Pemula	Total
1	Banten	264	78	85	-	-	427	-	53	374	427
2	DKI Jakarta	131	23	58	-	-	212	-	37	175	212
3	Jawa Barat	2397	347	330	24	18	3116	10	623	2483	3116
4	Jawa Tengah	26	12	6	-	1	45	-	6	39	45
Jumlah Kelompok per Bidang Usaha/Kelas Kelompok		2818	460	479	24	19	3800	10	719	3071	3800

Sumber : Data Diolah (2024)

Beberapa kendala dalam pencapaian target untuk kelompok utama/usaha yang mendapatkan pendampingan (kelompok yang disuluh) antara lain:

- Masih terdapat penyuluh perikanan yang belum melakukan updating profil kelompok binaannya yang sesuai dengan pedoman penyusunan profil yang merupakan syarat untuk data dukung Indikator Kinerja Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BRPBATPP;
- Masih terdapat profil kelompok binaan yang disampaikan oleh Penyuluh Perikanan belum sesuai dengan pedoman penyusunan profil, sehingga tidak dapat dijadikan data dukung untuk capaian Indikator Kinerja Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BRPBATPP.

B. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

Kelompok kelautan dan perikanan yang dianggap naik kelasnya harus memenuhi 2 (dua) kriteria yaitu (1) jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kepmen Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dan/atau (2) jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas dan dalam proses penetapan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14/KEPMENKP/2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, maka kelompok perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas, yaitu :

1. Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0 s.d. 350.

2. Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351 s.d. 650.
3. Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651 s.d. 1.000.

Pada tahun 2024, target jumlah kelompok yang telah ditingkatkan berjumlah 138 kelompok dan telah terealisasi sebanyak 159 kelompok (115,22%) yang tersebar di 3 (tiga) Provinsi yang merupakan wilayah kerja penyuluh perikanan BRPBATPP, yaitu: (1) Jawa Barat 133 kelompok, (2) Banten 16 kelompok, dan (3) DKI Jakarta 10 kelompok.

Jumlah kelompok yang ditingkatkan kelasnya berdasarkan bidang usahanya adalah (1) Pokdakan 125 kelompok, (2) Poklashar 15 kelompok, (3) KUB 16 kelompok, (4) Kugar 2 kelompok dan (5) Pokmaswas 1 kelompok. Sedangkan dari kategori peningkatan kelasnya hanya ada peningkatan kelas dari kelompok pemula ke madya berjumlah 159 kelompok. Jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang telah ditingkatkan kelasnya tersaji pada tabel berikut.

Tabel 11. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Ditingkatkan Kelasnya TA. 2024

No	Provinsi	Bidang Usaha						Kelas Kelompok			
		Pokdakan	Poklashar	KUB	Kugar	Pokmaswas	Total	Utama	Madya	Pemula	Total
1	Banten	13	2	1	-	-	16	-	16	-	16
2	DKI Jakarta	4	2	4	-	-	10	-	10	-	10
3	Jawa Barat	108	11	11	2	1	133	-	133	-	133
Jumlah Kelompok per Bidang Usaha/Kelas Kelompok		125	15	16	2	1	159	-	159	-	159

Sumber : Data Diolah (2024)

Faktor pendukung yang menyebabkan target kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya tahun 2024 ini dapat melampaui target antara lain adalah:

- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
- Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Sedangkan beberapa kendala yang dihadapi dalam peningkatan kelas kelompok antara lain :

- Peningkatan kelas melibatkan instansi lain terutama dalam penandatanganan/legalisasi yang memerlukan pejabat setingkat kepala desa/camat/bupati/walikota, sehingga proses tersebut memerlukan waktu dalam proses legalitasnya.
- Masih terdapat biaya di beberapa instansi dalam proses legalisasi dokumen penilaian kelas sebagai data dukung peningkatan kelas, sedangkan untuk kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran langsung terkait proses legalitas tersebut.
- Kelompok kurang memperhatikan aspek keberlanjutan usaha dan lingkungan yang berpengaruh pada penilaian kelas kelompok sebagai data dukung peningkatan kelas.
- Penilaian kelas kelompok baru akan dilaksanakan pada Triwulan IV, sehingga belum terdapat data terkait peningkatan kelas kelompok.

C. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk

Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk merupakan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Dalam proses penumbuhannya Penyuluh melibatkan unsur pemerintah daerah dan atau Kepala Dinas Perikanan setempat.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut :

- Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
- Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan pelaku utama perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, penyuluh perikanan melakukan identifikasi pelaku utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- ✓ Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- ✓ Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- ✓ Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- ✓ Mandiri dan partisipatif
- ✓ Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Pada tahun 2024, target kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk adalah 316 kelompok. Sampai dengan akhir tahun 2024, kelompok kelautan dan perikanan yang berhasil dibentuk berjumlah 406 kelompok (128,48%) yang tersebar di 3 (tiga)

provinsi wilayah kerja penyuluh perikanan BRPBATPP, yaitu (1) Jawa Barat 329 kelompok, (2) Banten 56 kelompok dan (3) DKI Jakarta 21 kelompok.

Jumlah kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk apabila dilihat dari bidang usahanya adalah (1) Pokdakan 286 kelompok, (2) Poklashar 63 kelompok, (3) KUB 53 kelompok, (4) Kugar 1 kelompok, dan (5) Pokmaswas 3 kelompok. Berikut tabel yang menyajikan jumlah kelompok pelaku utama/usaha yang telah dibentuk selama tahun 2024.

Tabel 12. Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Dibentuk TA. 2024

No	Provinsi	Bidang Usaha (kelompok)					Total
		Pokdakan	Poklashar	KUB	Kugar	Pokmaswas	
1	Banten	24	15	17	-	-	56
2	DKI Jakarta	14	3	3	-	1	21
3	Jawa Barat	248	45	33	1	2	329
Jumlah Kelompok per Bidang Usaha/Kelas Kelompok		286	63	53	1	3	406

Sumber : Data Diolah (2024)

Faktor pendukung yang menyebabkan target Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk Tahun 2024 ini dapat melampaui target antara lain adalah:

- Pembentukan kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
- Banyak potensi di wilayah binaan yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu faktor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

D. Tenaga Kerja Yang Terlibat di Sektor Kelautan dan Perikanan

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan langsung lingkup BRPBATPP diantaranya adalah Penyuluh Perikanan Bantu (PPB), UMKM yang disuluh dan tenaga kerja dari kegiatan SFV. Target tenaga kerja pada tahun 2024 adalah sejumlah 900 orang. Sampai dengan akhir Desember 2024, tenaga kerja yang terlibat di sektor

kelautan dan perikanan sudah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 933 orang (103,67%). Jumlah tenaga kerja yang terlibat penyuluhan terlihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Tenaga Kerja yang Terlibat di Sektor Kelautan dan Perikanan TA. 2024

No	Provinsi	Jenis Tenaga Kerja			Total
		PPB	UMKM	SFV	
1	Banten	17	99	-	116
2	DKI Jakarta	9	57	-	66
3	Jawa Barat	78	607	62	747
4	Jawa Tengah	-	4	-	4
Jumlah		104	767	62	933

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah tenaga kerja PBB sebanyak 104 orang yang tersebar di 3 (tiga) provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat. Jumlah tenaga kerja dari UMKM sebanyak 767 orang dengan bidang usaha dari penangkapan, budi daya, pengolahan dan pemasaran. Sedangkan tenaga kerja dari kegiatan SFV berjumlah 62 orang.

Faktor pendukung tenaga kerja yang terlibat di sektor kelautan dan perikanan lingkup BRPBATPP telah mencapai target dikarenakan sudah melampirkan dokumentasi kegiatan yang bergeotagging sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Pusat Penyuluhan KP.

E. Desa//Kawasan Mitra yang Menerapkan IPTEK KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor

Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BRSDM yaitu Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village* (SFV).

Sesuai dengan Keputusan Kepala BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Kegiatan yang mendukung Desa/Kawasan Mitra yang Menerapkan IPTEK KP Lingkup Pusat Penyuluhan KP (Desa Perikanan Cerdas) di BRPBATPP Bogor sebagai berikut:

Percontohan Kegiatan Budidaya SFV Desa Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

Tujuan kegiatan adalah menggali dan mengembangkan Desa Kawali menjadi Desa Perikanan Cerdas agar lebih maju, modern dan berkelanjutan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat desa serta menjai model/*showcase* bagi teknologi yang

dikembangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk dapat diadopsi oleh masyarakat Desa Kawali.

Tujuan khususnya adalah:

- a. Menunjukkan kepada anggota kelompok dan masyarakat pada umumnya bahwa inovasi Sibudidikucir Plus Aplikasi Sipanen dapat diusahakan sebagai upaya meningkatkan produksi sehingga meningkatkan pendapatan.
- b. Memperlihatkan keuntungan dari suatu anjuran berkaitan dengan teknologi perikanan.
- c. Terbukanya kesempatan bagi anggota dan tokoh masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan usaha perikanan.
- d. Terbukanya kesempatan bagi anggota kelompok, generasi muda dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara lebih nyata.
- e. Meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok pembudiaya ikan untuk mendukung pengembangan budidaya Ikan Nila di SFV Kampung Nila Kawali.

Kegiatan yang telah dihasilkan sampai dengan bulan Desember antara lain adalah:

1) Kegiatan Pelatihan

- 30 orang mengikuti kegiatan Workshop Vaksinasi Ikan
- 30 orang mengikuti kegiatan Workshop Penetasan Telur Ikan
- 30 orang mengikuti Bimbingan Teknis Pendampingan Wirausaha dan Penumbuhan *Starup* Perikanan

2) Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berupa kegiatan pendampingan kepada kelompok binaan. Penyuluh yang terlibat pada kegiatan SFV Desa Kawali ini sejumlah 17 orang penyuluh perikanan, jumlah kelompok yang disuluh 10 kelompok, kelompok yang naik kelasnya 2 kelompok dan inisiasi Kerjasama dengan Nok Amelia untuk pemasaran Produk ke LN dan Kolaborasi di 2025 merancang dan Realisasi Penumbuhan Startup Perikanan Gapokkan Kampung Nila Kawali.

3) Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan antara lain:

- PPKMKP dari Poltek Pangandaran 103 orang
- PPKMKP dari Poltek AUP 271 orang
- PPKMKP dari Poltek Karawang 50 orang
- Praktek dari Lapang Poltek AUP 10 orang

- PKL/Praktek Akhir/PKM dari Poltek AUP, Poltek Pangandaran, Poltek Karawang, Universitas Galuh Ciamis, Poltek KP Pangandaran, Unigal, Unsil, UIN Malang dan Universitas Mayasari Bhakti.
- 4) Kunjungan Masyarakat
- Kunjungan ke Pasar Ikan Kerta Manggala sebanyak 5.086 untuk pembelian larva, benih dan nila konsumsi.
 - Kegiatan kuliner dengan jumlah kunjungan sebanyak 96.387 orang (rumah makan Poklashar Bojongsari, Pawong lembar ereng, Pojok Seblak Kampung Nila, Pondok Segar dan Kedai Kampung Nila).
 - Kegiatan mina eduwisata/studi tiru/studi banding sebanyak 2.287 orang (kunjungan TK, SD, paket Smart Tour, dan Mahasiswa Praktik).
- 5) Perubahan Perilaku dan Peningkatan Kompetensi
- Adanya peningkatan diversifikasi usaha, dari yang sebelumnya 4 jenis usaha menjadi 10 jenis usaha (pembenihan nila, pembesaran nila, pembenihan nilam, pengolahan ikan, Koi, Gurame), dan 6 Kuliner (Pojok Seblak Kampung Nila, Rumah Makan Kampung Nila, Pawon Lembah Ereng, Pondok Segar, Kedai Kampung Nila, Café & Frand).
 - Adanya perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan, yaitu menguasai teknologi pembenihan nilam, pembenihan nila, minapadi, pembesaran nila bioflok, Sibudidikuncir, dan pemijahan system hapa.
 - Penggunaan teknologi yaitu memanfaatkan medsos untuk penjualan online, IG, tiktok untuk publikasi, pencatatan komputasi pasar ikan Kerta Manggala.
 - Adanya penumbuhan/penambahan dan peningkatan kelas kelompok, yaitu 9 kelompok (6 pokdakan, 3 poklashar) dan 1 Gapokkan.
- 6) Peningkatan Produksi dan Pendapatan
- Adanya peningkatan produksi, yaitu dari budi daya yang sebelumnya 150 kg/hari mmenjadi 400 kg/hari. Dari sisi pengolahan dari 13 jenis olahan menjadi 19 jenis olahan (Sistik, Sarjana, Mie Gemil, Jelfis, Kurucuk, Kumela, Lumeala, Lonil, Ronil, Sipatula, Kicimpring Nila, Bolu Kijing Nila, Brownis Nila, Cilok Gila, Es Krim Nila, Samosa, Coeklan)
 - Peningkatan pendapatan daro 900.000/bulan menjadi 2.000.000/bulan.
- 7) Peningkatan Tenaga Kerja dan Kesempatan Berusaha
- Terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja dari 117 orang menjadi 180 orang.

- Lapangan kerja (6 Tim Panen, 2 Tenaga Pasar Ikan, 1 orang pemancingan, 7 orang Pawon Lembah Ereng, 2 orang pondok Segar, 11 orang pojok seblak, 2 orang Kedai Kampung Nila, 5 orang Kicimpring, Parkir 4 orang).
- Mitra/kerja sama (e-fishery, Pemda Ciamis, 17 Mitra Pasar Ikan Nila, 3 mitra agen es krim, Mitra Pembesaran).



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan SFV Kawali, Kecamatan Ciamis TA. 2024

Pada kegiatan SFV Desa Kawali terdapat beberapa kendala/permasalahan selama pelaksanaan kegiatan seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Kendala/Permasalahan dan Solusi Kegiatan SFV Desa Kawali, Kecamatan Ciamis TA. 2024

No	Item/Rincian Kendala/Permasalahan	Solusi	Pihak yang Terkait
1.	Sertifikasi SKP (UPI dan SPP)	Pengusulan Sertifikasi	Disnakan, Luhkan, PDSPKP
2.	Debit Air Kecil karena Kebocoran Saluran Irigasi	Pengusulan Rehab Irigasi untuk Perbaikan 2025	Disnakan, PUPRP Ciamis, BBWS

No	Item/Rincian Kendala/Permasalahan	Solusi	Pihak yang Terkait
3.	Kemasaran Produk Olahan Yang belum Standar	Koordinasi dan Pengusulan Perbaikan kemasan ke BB Biotek	BB Biotek, BRPBATPP, Disnakkan
4.	Manajemen Usaha, Manajemen Gapokkan, dan Pengembangan Usaha	Usulan Studi Banding ke Bogor atau Jogja	Gapokkan, BRPBATPP, Disnakkan Ciamis
5.	Lokasi Parkir Kendaraan Roda 2	Koordinasi dengan Pimilik Lahan untuk dilakukan pengurusan dan penataan, kapasitas Parkir +- 120 motor	Gapokkan Kampung Nila, Bu Maesaroh (Pemilik Lahan), Pemuda sebagai Pengelola
6.	Kurangnya Pemasaran Produk Olahan	Kegiatan Fish Market day sebulan 2 kali di Lokasi SFV Kampung Nila (event tematik, lomba dan layanan Kesehatan, dll)	Gapokkan Kampung Nila, Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Disnakkan, Instansi Terkait
7.	Produktivitas Kolam Rendah dan Belum ada Ipal	Percontohan Sibudidikucir Aplikasi Bioflok Sipanen	BRPBATPP, BBRPBL, Disnakkan

F. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan

Kegiatan Masyarakat kelautan dan perikanan yang mendapatkan percontohan penyuluhan sampai dengan 31 Desember 2024 tidak dapat dilakukan karena terkena blokir (*Automatic Adjustment*) sehingga realisasi anggarannya nol.

2.3. Kegiatan Kunci atau Prioritas Lainnya

Kegiatan kunci atau prioritas lainnya yang dilaksanakan di BRPBATPP terkait dengan indikator kinerja yang menjadi target di tahun 2024 ini antara lain adalah

A. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada tahun 2024, BRPBATPP memiliki target PNBP pada dokumen DIPA BRPBATPP TA.2024 sebesar Rp.92.050.000,-. Selama tahun 2024 BRPBATPP telah menghasilkan PNBP sejumlah Rp.153.182.570,- (166,41%). Berikut rekap penerimaan PNBP per bulan di tahun 2024 yang berasal dari penerimaan umum dan fungsional.

Tabel 15. Rekap Penerimaan PNBP BRPBATPP TA.2024

No.	Bulan	Jumlah Penerimaan PNBP		Total (Rp)	Akumulasi s/d Bulan (Rp)
		Fungsional (Rp)	Umum (Rp)		
1	Januari	8.386.000	4.461.505	12.847.505	12.847.505
2	Februari	17.058.400	2.376.505	19.434.905	32.282.410
3	Maret	10.868.000	3.734.905	14.602.905	46.885.315

No.	Bulan	Jumlah Penerimaan PNB		Total (Rp)	Akumulasi s/d Bulan (Rp)
		Fungsional (Rp)	Umum (Rp)		
4	April	6.941.000	3.336.505	10.277.505	57.162.820
5	Mei	8.101.000	1.416.505	9.517.505	66.680.325
6	Juni	11.739.000	882.535	12.621.535	79.301.860
7	Juli	9.229.000	882.535	10.111.535	89.413.395
8	Agustus	16.341.500	882.535	17.224.035	106.637.430
9	September	8.878.000	1.686.535	10.564.535	117.201.965
10	Oktober	16.863.000	882.535	17.745.535	134.947.500
11	November	12.070.000	882.535	12.952.535	147.900.035
12	Desember	4.400.000	882.535	5.282.535	153.182.570
Total		130.874.900	22.307.670	153.182.570	153.182.570

Sumber : Data Omspan (2024)

Berdasarkan tabel penerimaan PNB diketahui bahwa penerimaan terbesar berasal dari penerimaan fungsional sebesar Rp. 130.874.900,- (85,44%), sedangkan penerimaan umum sebesar Rp. 22.307.670,- (14,56%). Nilai PNB BRPBATPP pada tahun 2024 berasal dari penerimaan fungsional dan umum dari beberapa akun berikut.

Tabel 16. Akun Penerimaan PNB Fungsional dan Umum BRPBATPP TA. 2024

No.	Kode Akun	Keterangan
I. Penerimaan PNB Fungsional		
1	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya
2	425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi
II. Penerimaan PNB Umum		
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan

Jika dibandingkan antara target PNB pada dokumen DIPA BRPBATPP TA. 2024 dengan capaian PNB fungsional maka realisasi penerimaan PNB fungsional telah melampaui target. Hal ini disebabkan oleh : (1) Terdapat penerimaan PNB fungsional maupun penerimaan PNB umum dari beberapa akun yang baru, (2) Jumlah setoran penerimaan PNB fungsional yang besar sehingga capaian melebihi target.

Meskipun target PNB telah tercapai namun persentase capaian PNB yang lebih dari 100% menggambarkan bahwa dalam penyusunan proposal PNB masih belum dilakukan secara detail sehingga terdapat potensi penerimaan PNB melalui akun

penerimaan yang baru belum masuk pada proposal PNBPN. Untuk itu, diharapkan dalam penyusunan proposal berikutnya dapat dilakukan lebih detail dengan melibatkan tim yang terkait dalam penyusunan penerimaan PNBPN internal BRPBATPP.

B. *Smart Fisheries Village (SFV) UPT*

Kegiatan SFV UPT merupakan kegiatan yang telah digagas oleh BRSDMKP sejak tahun 2022. Kegiatan SFV UPT merupakan konsep optimalisasi pemberdayaan BMN UPT melalui penerapan teknologi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) UPT yang bersangkutan. Kegiatan SFV yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi model untuk dapat diadopsi oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar di UPT BRPBATPP bertujuan untuk :

- 1) Menggali dan memanfaatkan aset UPT untuk meningkatkan PNBP.
- 2) Menjaga keberlangsungan kehidupan indukan ikan dan ketersediaan benih.
- 3) Menjadi model/showcase bagi teknologi yang dikembangkan oleh BRPBATPP untuk dapat diadopsi Masyarakat.

Meskipun kegiatan SFV UPT anggarannya terdapat di BRPBAPPP Maros, namun untuk penanggung jawab pelaksanaannya adalah BRPBATPP Bogor, serta untuk lokasi kegiatan juga berada di Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor.

Pelaksanaan kegiatan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar BRPBATPP dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2024 dengan lokasi sebagai berikut :

- 1) Instalasi Perikanan Cibalagung, dengan alamat Jalan Aria Surialaga, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.
- 2) Instalasi Perikanan Cijeruk, dengan alamat Jalan KH. Halimi, Desa Warung Menteng, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT ini antara lain adalah :

a. Pelaksanaan Usaha Kelautan dan Perikanan

Pada kegiatan pelaksanaan usaha kelautan dan perikanan untuk masing-masing instalasi memiliki beberapa ikan yang menjadi koleksi, namun hanya beberapa ikan yang nantinya akan menjadi fokus produksi pada kegiatan SFV UPT. Berikut beberapa koleksi ikan pada masing-masing instalasi perikanan BRPBATPP Bogor.

Tabel 17. Koleksi Ikan Air Tawar pada Instalasi Perikanan BRPBATPP Bogor TA.2024

No.	Jenis Ikan Lokal	Keterangan
Instalasi Perikanan Cibalagung		
1	Ikan Nila	Induk, benih
2	Ikan Mas	Induk, benih
Instalasi Perikanan Cijeruk		
1	Ikan kancra	Induk, benih
2	Ikan semah	Induk, benih
3	Ikan gariang	Induk, benih
4	Ikan baung	Induk, benih
5	Ikan belida	Induk
6	Ikan beureum panon	Induk, benih
7	Ikan brek	Induk
8	Ikan tengadak	Induk, benih
9	Ikan lalawak	Induk
10	Ikan nilem	Induk, benih
11	Ikan tawes	Induk, benih
12	Ikan gurame	Induk
13	Ikan jelawat	Induk
14	Ikan tambakan	Induk
15	Ikan tapah	induk

Berdasarkan jenis ikan koleksi yang dimiliki pada masing-masing UPT, selanjutnya dilakukan identifikasi dan penetapan jenis usaha pada SFV UPT di instalasi BRPBATPP seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Identifikasi dan Penetapan Jenis Usaha Budidaya Ikan Air Tawar pada SFV UPT BRPBATPP TA. 2024

Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar		
Instalasi Perikanan Cibalagung		
Jenis Usaha		Keterangan
Budidaya Ikan Nila	Pembenihan, Pendederan dan Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 102.130 ekor • Pembesaran jumlah produksi 2.529 kg
Budidaya Ikan Mas	Pembenihan, Pendederan dan Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 6.950 ekor • Pembesaran jumlah produksi 414 kg

Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar		
Instalasi Perikanan Cijeruk		
<i>Jenis Usaha</i>		<i>Keterangan</i>
Budidaya Ikan Dewa	Pembenihan, Pendederan dan Pembesaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 7.060 ekor • Pembesaran jumlah produksi 25 kg
Budidaya Ikan Nila	Pembenihan dan Pendederan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 30.000 ekor • Pembesaran jumlah produksi 1.145 kg
Budidaya ikan Mas	Pembenihan dan Pendederan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembenihan dan pendederan jumlah produksi 30.000 ekor
<i>Kegiatan Pendukung</i>		<i>Keterangan</i>
Konservasi ikan endemik	Tawes, lais, belida, beureum panon, brek, lalawak, tengadak, tapah, jelawat, tambakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan konservasi ikan domestik, dilakukan pemijahan ikan nilem, beureum panon, tengadak dan tawes. Dari hasil pemijahan telah dihasilkan larva. Pada bulan November, benih hasil pemijahan ikan tawes, lalawak dan tengadak telah didederkan di kolam pendederan. • Berpartisipasi dalam acara SFV Fest Jatiluhur dengan mengirimkan sebanyak 10.000 ekor ikan lokal (nilem, beureum panon, tengadak)
Mina Eduwisata	Pembuatan/perbaikan sarpras pendukung eduwisata, kunjungan dari dinas daerah atau instansi pendidikan	Telah banyak kunjungan yang dilakukan baik dari kalangan pelajar maupun dari Instansi Pemerintah. Kunjungan yang dilakukan antara lain dari PT Mensana Aneka Satwa, Politeknik Kelautan Perikanan Sidoarjo, Politeknik AUP Jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor, DKPPP Kota Bekasi, Balai Embrio Ternak Cipulang, Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara, Insantama, masyarakat
Pakan mandiri	Produksi untuk pemenuhan kebutuhan pakan di Instalasi Perikanan	Melakukan produksi pakan ikan berupa pelet apung dan pelet tenggelam dengan kadar protein 30%. Total pakan yang diproduksi selama periode Februari – Desember 2024 adalah 1.630 kg pakan

Jenis Usaha Kelautan dan Perikanan Pada SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar		
		tenggelam dan pakan apung
Pakan alami	Budidaya cacing sutera	Produksi pakan alami berupa kutu air (<i>dahnia/moina</i>), <i>artemia</i> , <i>clorella</i> dan cacing sutera

b. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan

Peningkatan kompetensi tenaga pelatihan dan penyuluhan pada kegiatan SFV UPT ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan workshop, bimtek maupun *sharing session* yang dilaksanakan diinstalasi perikanan Cibalagung maupun Cijeruk dengan peserta internal maupun eksternal BRPBATPP, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan

Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan			
Instalasi Perikanan Cibalagung			
No.	Judul Workshop	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Bimtek Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) bagi Teknisi Cibalagung	14 Mei 2024	Jumlah peserta 10 Orang
2	Bimtek Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok bagi Penyuluh Perikanan dan Anggota Pokdakan	4-6 Juni 2024	Jumlah peserta 14 orang
3	Bimtek Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok bagi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun, Jambi	17 Juli 2024	Jumlah peserta 6 orang
4	Bimtek Budidaya Ikan nila Sistem Bioflok bagi Anggota Pokdakan Kota dan Kabupaten Bogor	9-10 September 2024	Jumlah peserta 20 orang
Instalasi Perikanan Cijeruk			
No.	Judul Workshop	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Bimtek Budidaya dan Pemasaran Ikan Dewa bagi Dinas Kehutanan dan Masyarakat Adat Kutai Barat, Kaimantan Timur	29-30 Mei 2024	Jumlah peserta 12 orang
2	Bimtek Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit pada Ikan Gurame dan Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok bagi Penyuluh Perikanan lingkup BRPBATPP	13 Agustus 2024	Jumlah peserta 30 orang

c. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada kegiatan SFV UPT dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa praktik kerja lapangan peserta didik dan sebagai TEFA, penelitian peserta didik dan/atau dosen, serta kegiatan lain yang mendukung pengembangan SFV UPT.

Guna pengembangan dan kelancaran proses pelaksanaan tahapan SFV UPT, maka BRPBATPP telah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menerima mahasiswa magang/PKL/KKL yang ditempatkan di Instalasi Perikanan milik BRPBATPP, seperti terlihat pada table berikut.

Tabel 20. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di SFV UPT BRPBATPP

No.	Item / Rincian	Target	Realisasi	%
Instalasi Perikanan Cibalagung				
1	Magang, praktek, PKL dan KKL	85 orang	102 orang	115,29 %
Instalasi Perikanan Cijeruk				
2	Magang, praktek, PKL dan KKL	60 orang	75 Orang	125 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Instalasi Perikanan Cibalagung digunakan sebagai lokasi magang, praktek, PKL dan KKL oleh mahasiswa dan taruna sebanyak 102 orang (115,29%) yang berasal dari Universitas Tidar, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Padjadjaran, Sekolah Vokasi IPB, Politeknik KP Bone, Politeknik AUP, Universitas Brawijaya, Universitas Lampung, Universitas Bangka Belitung, Sekolah Vokasi IPB, Politeknik Cikaret dengan durasi waktu 1-3 bulan.

Sedangkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di instalasi Cijeruk diikuti sebanyak 75 orang (125%) yang berasal dari Universitas Sriwijaya, Universitas Brawijaya dan Politeknik AUP, Politeknik KP Pangandaran, Sekolah Vokasi IPB, Politeknik AUP Cikaret, SMK N 2 Indramayu dengan durasi waktu antara 1 – 4 bulan.

d. Penjalinan Kemitraan

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRPBATPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup BRPBATPP.

Capaian kemitraan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan SFV UPT pada tahun 2024 mencapai 150%, dari target 2 kemitraan pada tahun 2024 telah terealisasi 3 perjalinan kemitraan, yaitu kemitraan antara BRPBATPP dengan PT. Caprifarmindo, Universitas Tidar dan SMKN 2 Indramayu. Perjanjian kemitraan pada kegiatan SFV UPT BRPBATPP seperti pada tabel berikut.

Tabel 21. Perjalinan Kemitraan pada Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024

Mitra	Kegiatan
PT. Caprifarmindo	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan perjalinan kemitraan untuk melakukan transfer teknologi secara komersial atas Vaksin Hydrogalaxi.

Mitra	Kegiatan
	<p>Kegiatan komersialisasi yang dilakukan mencakup pada kegiatan produksi dan promosi, distribusi serta penjualan Vaksin Hydrogalaxi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Waktu Perjanjian : Tahun 2020 -Tahun 2025 (5 tahun)
Universitas Tidar	<ul style="list-style-type: none"> Tujuannya untuk melaksanakan perencanaan, pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan, dengan ruang lingkup kerja sama: <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan meliputi dosen praktisi mengajar, Praktik Kerja Lapang (PKL), magang, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kunjungan lapang, kuliah umum dan publikasi karya tulis ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat Pertukaran informasi dan teknologi yang terkait dengan kegiatan perikanan budidaya Jangka waktu 2 tahun
SMKN 2 Indramayu	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, dimana ruang lingkup dari kerja sama ini adalah : <ul style="list-style-type: none"> Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kunjungan Industri Magang untuk tenaga pendidik Jangka waktu 2 tahun

e. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung SFV UPT di masing-masing instalasi perikanan lingkup BRPBATPP Bogor dilakukan oleh penyuluh perikanan Kota dan Kabupaten Bogor yang bertugas mendampingi kegiatan SFV UPT. Berikut kegiatan penyuluhan dan pendampingan pada kegiatan SFV UPT TA. 2024.

Tabel 22. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pendampingan pada Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA.2024

Kegiatan Penyuluhan	Keterangan
Instalasi Perikanan Cibalagung	
Demonstrasi Cara	Percontohan budidaya ikan nila dengan sistem bioflok SIPANEN dan percontohan budidaya ikan dengan sistem akuaponik YUMINA

Kegiatan Penyuluhan	Keterangan
	BUMINA.
Fasilitasi Akses Pasar	Kegiatan FISH MARKET DAY (FMD) yang dilakukan rutin setiap setiap triwulan di halaman kantor BRPBATPP Bogor. Pada kegiatan FMD ini berupa bazaar yang melibatkan Poklahsar maupun pelaku utama/usaha di bidang pengolahan produk perikanan, selain itu juga merupakan fasilitasi akses pasar bagi komoditas yang dihasilkan oleh instalasi perikanan lingkup BRPBATPP. Pada <i>Fish Market Day</i> ini juga dilibatkan pihak swasta seperti lembaga keuangan yaitu PT. Pegadaian sebagai salah satu opsi akses modal dalam pengembangan usaha perikanan. Juga dilakukan pengenalan pada produk perikanan berupa GEMARIKAN pada anak-anak sekolah tingkat dasar. Pada tahun 2024, SFV UPT BRPBATPP telah menyelenggarakan Fish Market Day sebanyak 4 (empat) kali pada bulan Maret, Juni, Agustus dan November.
Klinik Konsultasi / Kunjungan	Klinik konsultasi merupakan layanan informasi yang diberikan bagi masyarakat yang tertarik dalam hal usaha perikanan. Selain itu instalasi perikanan Ciblagung pun menerima kunjungan bagi masyarakat yang ini belajar tentang budidaya perikanan. Saat ini instalasi perikanan Ciblagung sudah menerima kunjungan sebanyak 288 orang yang datang baik secara individu maupun berkelompok, mulai dari sekolah tingkat dasar, menengah dan juga masyarakat umum.
Instalasi Perikanan Cijeruk	
Klinik Konsultasi / Kunjungan	Klinik konsultasi merupakan layanan informasi yang diberikan bagi masyarakat yang tertarik dalam hal usaha perikanan. Selain itu Instalasi Perikanan Cijeruk pun menerima kunjungan bagi masyarakat yang ini belajar tentang budidaya perikanan, yang datang baik secara individu maupun berkelompok, mulai dari sekolah tingkat dasar, menengah dan juga masyarakat umum dengan jumlah pengunjung sebanyak 259 orang.

f. Dampak Pelaksanaan SFV UPT Budidaya Ikan Air Tawar.

Salah satu tujuan dari pelaksanaan SFV UPT adalah menjadi model/*showcase* bagi teknologi yang dikembangkan oleh BRPBATPP untuk dapat diadopsi Masyarakat. Hingga saat ini, terdapat kurang lebih 4 (empat) kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang menerima dampak dari pelaksanaan SFV UPT Budidaya ikan air tawar baik yang dilaksanakandi instalasi perikanan Ciblagung maupun Cijeruk. Dampak SFV UPT yang dimaksud yaitu baik dari pelaksanaan pelatihan dan/atau workshop, adopsi teknologi perikanan hingga memperoleh pendampingan teknis secara berkelanjutan dari penyuluh perikanan yang tergabung dalam kegiatan SFV UPT.

Tabel 23. Kelompok yang Mendapatkan dan/atau Memanfaatkan Percontohan Penyuluhan Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024

No.	Item / Rincian	Jenis Inovasi Teknologi
Instalasi Perikanan Cibalagung		
1	Pokdakan Al Ma'arij Berkah Farm	Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen
2	Pokdakan Garuda 09	Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen
Instalasi Perikanan Cijeruk		
1	Pokdakan Lembur Situ	Produksi Pakan Mandiri
2	Pokdakan Bina Manunggal Mandiri	Pembesaran Ikan Nila dan Mas Semi Intensif

g. Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT Budidaya Air Tawar

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat dalam bidang usaha di sektor Kelautan dan Perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, dan penyuluhan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, serta tenaga kerja yang terlibat di SFV.

Berdasarkan Surat Keterangan PPK BRPBATPP Nomor 655/BRPBATPP/PPK/KU.110/XII/2024, terdapat sebanyak 30 (tiga puluh) orang tenaga kerja yang dibayarkan oleh APBN BRPBATPP untuk mendukung kegiatan SFV UPT Budidaya Air Tawar yang dilaksanakan di Instalasi Perikanan Cibalagung dan Instalasi Perikanan Cijeruk.

Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada SFV UPT diatas, berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan SFV UPT BRPBATPP pada tahun 2024.





Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024

Selama pelaksanaan kegiatan SFV UPT pada tahun 2024 ini, masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatannya. Berikut rekap permasalahan selama pelaksanaan kegiatan SFV UPT pada tahun 2024.

Tabel 24. Rekap Permasalahan dan Saran pada Kegiatan SFV UPT BRPBATPP TA. 2024

No.	Permasalahan	Saran
Instalasi Perikanan Cibalagung		
1.	Lokasi Instalasi Perikanan Cibalagung yang ada di Kota Bogor sangat berpengaruh oleh kepadatan tingkat hunian di sekitar yang berakibat berkurangnya debit pasokan air di musim tertentu	Membangun alternative sumber air lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasokan air untuk Instalasi Perikanan Cibalagung
2.	Kualitas air yang digunakan pada budidaya ikan di Instalasi Perikanan Cibalagung cukup mengkhawatirkan dengan kadar polutan yang cukup tinggi dari limbah rumah tangga maupun UMKM yang ada di jalur sumber air	Membuat sistem filtrasi sumber air sehingga dapat mempertahankan kualitas air pada ambang batas yang diijinkan
3.	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh instalasi perikanan cibalagung yang sudah cukup berumur, sebagian telah di revitalisasi. Sarana dan prasarana budidaya saat ini kurang optimal untuk budidaya ikan mas sehingga masih ada beberapa yang perlu direvitalisasi	Peningkatan anggaran yang diperuntukan revitalisasi sarana dan prasarana yang ada sehingga target produksi bisa ditingkatkan

No.	Permasalahan	Saran
	kembali sehingga dapat menunjang proses produksi pada usaha perikanan	
4.	Instalasi Perikanan Cibalagung yang berada di tepian sungai dengan kondisi talud yang sudah sangat memprihatinkan dan beresiko terjadinya longsor pada saat kondisi curah hujan tinggi dan debit air sungai yang besar dan berakibat terputusnya pipa saluran air sebagai sumber air utama di perkolaman wilayah timur	Peningkatan anggaran yang diperuntukan revitalisasi sarana dan prasarana yang ada sehingga target produksi bisa ditingkatkan
5.	Tidak memiliki akses penghubung berupa jembatan sebagai akses kendaraan roda 4 masuk ke dalam area di wilayah timur, saat ini fasilitas jembatan yang dimiliki POLBANGTAN yang pun telah ambruk tergerus air hujan	Pembuatan akses penghubung berupa jembatan
6.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Instalasi Perikanan Cibalagung mengingat beberapa teknisi memasuki usia pensiun pada 1-2 tahun mendatang	Penambahan sumberdaya manusia dan peningkatan kualitas melalui workshop, pemagangan maupun studi tiru
Instalasi Perikanan Cijeruk		
1.	Curah hujan yang tinggi, dimana aliran sungai yang masuk ke area perkolaman akan membawa sampah yang menyumbat saluran air	Untuk sementara, sampah yang terbawa aliran air yang masuk ke perkolaman, dilakukan pembersihan secara berkala
2.	Cuaca dingin menyebabkan kejadian penyakit pada beberapa jenis ikan.	Pada ikan yang sakit dilakukan pengobatan dengan pemberian vitamin dan pemberian obat-obatan yang terdaftar. Tindakan pencegahan dilakukan dengan melakukan vaksinasi pada benih ikan.
3.	Kerusakan sarana prasarana di Instalasi Cijeruk mengurangi efektifitas budidaya ikan karena anggaran pemeliharaan belum cukup.	Peningkatan anggaran yang diperuntukan revitalisasi sarana dan prasarana yang ada sehingga target produksi bisa ditingkatkan
4.	Adanya kompleks warga yang masih menyatu dengan Instalasi Cijeruk dan adanya jalan penghubung warga yang masih melewati areal Instalasi Cijeruk menyebabkan terganggunya proses budidaya ikan dan keamanan menjadi kurang efektif	Adanya pemisahan kompleks warga dengan Instalasi Cijeruk
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Instalasi Cijeruk	Penambahan tenaga di Instalasi Cijeruk dan peningkatan kualitas melalui workshop, pemagangan dan studi tiru

C. Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi

Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi merupakan jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang sesuai dengan persyaratan uji kompetensi.

Formula perhitungannya adalah hitung jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi kenaikan jenjang. Bukti dukungannya berupa surat usulan calon peserta uji kompetensi dan data penyuluh perikanan PNS calon peserta uji kompetensi yang sudah disahkan oleh pimpinan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, realisasinya sudah mencapai 100% dari target 8 orang penyuluh PNS yang ikut uji kompetensi.

D. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha

Usaha mikro, kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada Masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan Masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan.

Tujuan dari izin berusaha adalah mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke lembaga keuangan bank dan non bank, mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah dan/atau lembaga lainnya. Sertifikasi perizinan UMKM antara lain NIB, SS, HALAL, OIRT, SKP, HACCP, CBIB, HC, SPPT SNI, MD/ML yang diterbitkan pada satu tahun sebelumnya atau tahun berjalan.

Untuk formula perhitungannya dengan menghitung jumlah pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang mendapatkan perizinan dalam berusaha. Sampai dengan 31 Desember 2024 realisasi capainnya sudah mencapai 120%, dari target 15 pelaku usaha sudah tercapai 18 pelaku usaha yang mendapatkan perizinan berusaha dari bidang usaha budidaya dan pengolahan/pemasaran.

2.4. Capaian Kegiatan Positif Lainnya

Kegiatan positif yang dilaksanakan oleh BRPBATPP pada tahun 2024 antara lain:

A. Kemitraan dan Inisiasi Kemitraan

Selama tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa kegiatan kemitraan maupun inisiasi kemitraan terkait transfer teknologi maupun pemanfaatan aset BRPBATPP, antara lain dengan PT. Capirafarmindo, PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), Universitas Tidar, SMK Negeri 2 Indramayu, BRI Work Agro-Hub, PT Pegadaian. Kegiatan kemitraan maupun inisiasi kemitraan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 25. Kemitraan dan Inisiasi Kemitraan yang Dilaksanakan BRPBATPP Tahun 2024

No.	Mitra Kerjasama	Status Kemitraan	Tujuan Kemitraan/Inisiasi Kemitraan	Keterangan
1.	PT Capirafarmindo	On-Going	<ol style="list-style-type: none"> Transfer teknologi dalam menunjang pengembangan Pembangunan perikanan (teknologi secara komersil atas vaksin Hydrogalaksi) Melakukan promosi dalam rangka meningkatkan penjualan Vaksin Hydrogalaksi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama lisensi dengan PT. Caprifarmindo Laboratories No.10/BRSDM/KKP/PKS/VIII/2020 dan No.043/VIII/20/CAPRI-VET (Ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2020) Jangka waktu kerjasama 5 tahun, (2 Agustus 2020 s/d 12 Agustus 2025)
2.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pajajaran Bogor	On-Going	Sewa lahan untuk pengoperasian mesin ATM BRI	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Sama: Nomor 01/BRSDM.BRPBATPP/PKS/XII/2023 (BRPBATPP) dan Nomor: B.138a/KC.XIV /LOG/XII/2023 (Ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2023) Jangka waktu 3 tahun (22 Desember 2023 s/d 21 Desember 2026)
3.	Universitas Tidar	On-Going	untuk melaksanakan perencanaan, pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan (dosen praktisi mengajar, PKL, magang, MBKM, kuliah umum, publikasi KTI	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Sama : Nomor B/105/UN57.F4/KS.05.00/2024 dan Nomor: 2/BPPSDM/KKP/PKS/I/2024 (Ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2024) Jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penandatanganan Kerja sama.

No.	Mitra Kerjasama	Status Kemitraan	Tujuan Kemitraan/Inisiasi Kemitraan	Keterangan
			dan kunjungan lapang)	
4.	SMK Negeri 2 Indramayu	On-Going	Untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan (PKL, kunjungan industry dan magang untuk tenaga pendidik)	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Sama : Nomor 35/BPPSDM/KKP/PKS/VIII/2024 dan Nomor 837/PK.01.02/SMKN2-Cadisik Wil.IX (Ditandatangani pada tanggal 13 Agustus 2024) Jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penandatanganan Kerja sama.
5.	BRI Work-Agro-Hub	Inisiasi	Peningkatan kompetensi SDM melalui bimbingan teknis budidaya ikan air tawar serta srategu marketing sesuai dengan era sekarang. PELatihan budidaya ikan nila dengan Teknik bioflok sesuai dengan spesialisasi <i>Aqua Bio Fresh</i> .	Pembahasan awal inisiasi kerja sama pada tanggal 5 Februari 2024.
6.	PT Pegadaian	Inisiasi	Pendistribusian dana CSR PT Pegadaian untuk pemberdayaan Masyarakat (berkontribusi pada pelaksanaan <i>Fish Market Day 2024</i> berupa dukungan tenda, meja dan kursi)	Pembahasan awal inisiasi kerja sama pada tanggal 27 Februari 2024

B. Kunjungan Kerja / Studi Tiru / Audiensi

BRPBATPP menerima kunjungan kerja/studi tiru/audiensi dari internal BPPSDMKP maupun dari berbagai instansi lain yang berasal dari Kabupaten/Kota dari luar Provinsi Jawa Barat. Kunjungan kerja dilaksanakan dalam rangka melakukan studi banding terkait budi daya air tawar, terutama untuk ikan endemik yang dibudidayakan di instalasi riset Cibalagung maupun Cijeruk.

Beberapa kunjungan kerja/studi tiru/audiensi yang diterima oleh BRPBATPP selama tahun 2024 antara lain dari BRI Work Agro-Hub di Instalasi Cijeruk; Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi; Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sarolangun di Instalasi Cibalagung; Mahasiswa sekolah vokasi IPB; Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta. Berikut

dokumentasi terkait kegiatan kunjungan kerja/studi tiru/audiensi yang dilaksanakan pada tahun 2024 di BRPBATPP.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Kerja/Studi Tiru/Audiensi TA.2024

C. Kegiatan Magang / Praktek Kerja Lapangan / Prakerin

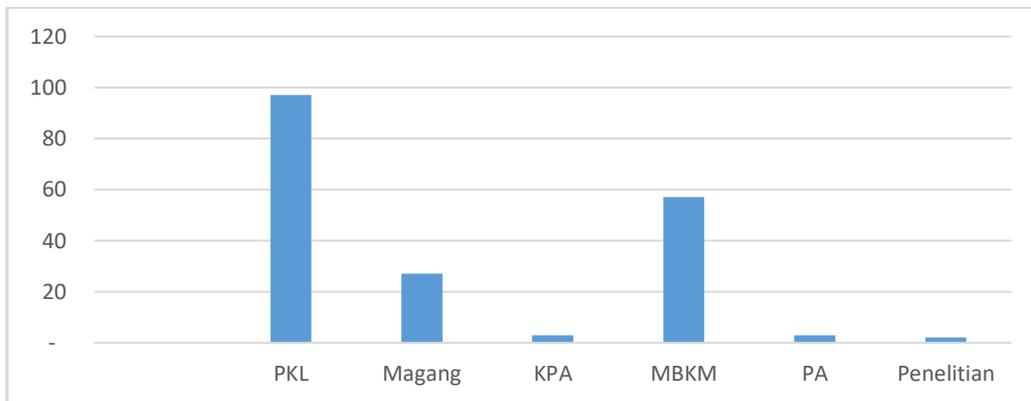
Salah satu Upaya BRPBATPP dalam menyebarkan teknologi budi daya air tawar serta menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi adalah dengan menerima dan memfasilitasi para siswa/siswi (SMA/SMK) maupun mahasiswa untuk melaksanakan magang, Paraktik Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Profesi (KKP) maupun Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Penempatan Lokasi peserta magang kegiatan disesuaikan dengan judul/tema yang diambil. Adapun Lokasi kegiatan antara lain di BRPBATPP Sempur, Instalasi Perikanan Cibalagung, Cijeruk dan Depok.

Selama tahun 2024, total peserta magang, Praktik Kerja lapang (PKL), KPA, PA, MBKM dan Penelitian di BRPBATPP berjumlah 189 orang dengan rincian berikut, yaitu

97 orang PKL (51,33%), 57 orang MBKM (30,16%), 2 orang penelitian (1,06%), 3 orang KPA (1,58%), 3 orang PA (1,58%), dan 27 orang magang (14,29%).

Peserta tersebut berasal dari beberapa SMK maupun Perguruan Tinggi antara lain Universitas Teuku Umar, Universitas Tidar, Universitas Lampung, Universitas Brawijaya, Universitas Pakuan, Universitas Bangka Belitung, Universitas Padjajaran, Universitas Trunojoyo, Universitas Sriwijaya, Sekolah Vokasi IPB, Politeknik AUP Pasar Minggu, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangdaran, Politeknik Kelautan Perikanan Sidoarjo, SMKN 2 Indramayu, SMK YASPI, dan SMK Bina Informatika. Berikut rekapitulasi dan dokumentasi peserta magang/PKL/Prakerin TA.2024.



Gambar 8. Rekapitulasi Data Peserta Magang//PKL/Prakerin TA. 2024



Gambar 9. Dokumentasi Peserta Magang/PKL/Prakerin TA. 2024

D. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Dalam rangka memberikan layanan informasi publik sebagaimana diamatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Menteri Kelautan dan Perikanan menetapkan PPID berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36/KEPMEN-KP/2019 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Terkait pelaksanaan tugas memberikan layanan informasi publik, PPID di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4/PERMEN-KP/2019 tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

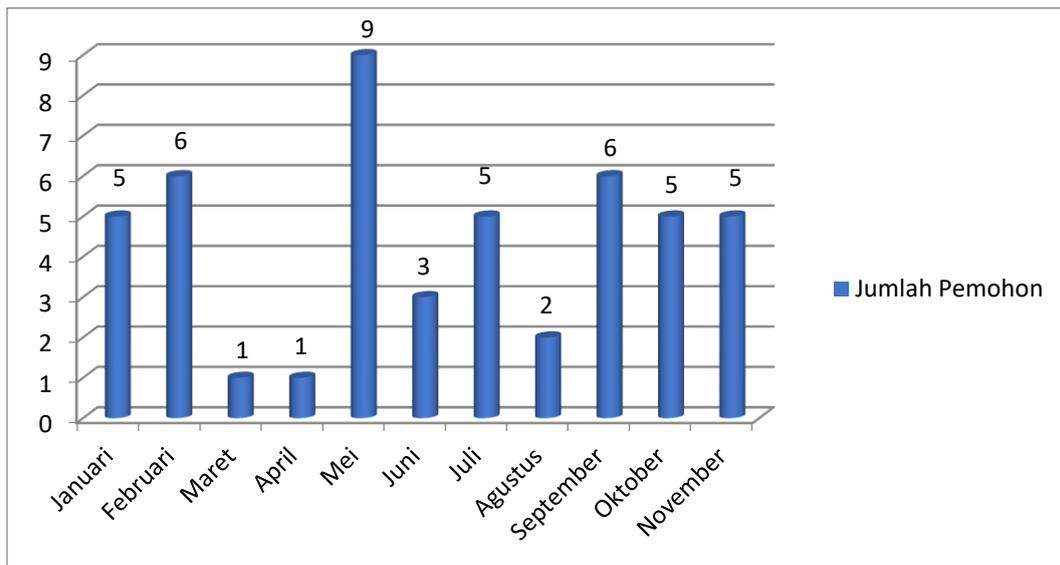
PPID BRPBATPP merupakan unit layanan informasi publik di bawah PPID Unit Kerja Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PPID BRPBATPP bertanggung jawab untuk melakukan penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/atau pelayanan informasi publik di lingkungan BRPBATPP.

Capaian layanan informasi publik yang dilakukan pada periode Bulan Januari sampai dengan Desember 2024 berjumlah 48 pemohon dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 26. Rekapitulasi Informasi Publik Pemohon ke PPID BRPBATPP Tahun 2024

No	Jenis Informasi Publik	Jumlah Pemohon
1.	Teknik budidaya berbagai jenis ikan air tawar	18
2.	Mekanisme permohonan tempat magang/PKL/penelitian siswa maupun mahasiswa	7
3.	Narasumber kegiatan tema budidaya ikan air tawar	3
4.	Permintaan data terkait dengan BRPBATPP	3
5.	Layanan jasa analisa sampel uji Laboratorium Uji BRPBATPP	2
6.	Profil BRPBATPP	2
7.	Perizinan dan mekanisme pengiriman ikan/produk perikanan ke luar negeri	2
8.	Komposisi pakan ikan	2
8.	Yumina bumina	1
9.	Tugas dan fungsi penyuluh perikanan	1
10.	Workshop/bimtek bagi pembudidaya ikan	1
11.	Mekanisme kunjungan siswa ke BRPBATPP	1
12.	Registrasi KUSUKA	1
13.	Lain-lain	4
Jumlah		48

Jumlah permohonan informasi publik selama Tahun 2024 cukup bervariasi. Jumlah permohonan informasi publik yang paling banyak terdapat di Bulan Mei, yaitu sebesar 9 (sembilan) permohonan, diikuti pada Bulan Februari dan September sebanyak 6 (enam) permohonan. Sedangkan peringkat ketiga jumlah permohonan terbanyak yaitu pada bulan Januari, Juli, Oktober dan November sebanyak 5 (lima) permohonan. Rekapitulasi informasi publik Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024 seperti pada gambar berikut.



Gambar 10. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik Bulan Januari-Desember TA. 2024

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik di lingkungan KKP, maka KKP menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan KKP Tahun 2024. Tahapan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditetapkan oleh Komisi Informasi Pusat.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah: 1) Mengukur kepatuhan PPID Eselon I/UPT dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik 2) Menilai konsisten PPID Eselon I/UPT memberikan layanan informasi publik 3) Mengevaluasi implementasi standar layanan informasi publik pada Badan Publik 4) Menilai kategori kepatuhan keterbukaan informasi PPID Eselon I/UPT 5) Memberikan masukan (*feedback*) pelaksanaan keterbukaan informasi publik pada PPID Eselon I/UPT.

E. Publikasi

Publikasi adalah informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya tarik khalayak.

Kegiatan suatu instansi/lembaga selanjutnya disebarluaskan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui layanan publikasi. Dalam hal ini, tujuan dari layanan publikasi adalah mempermudah suatu instansi/lembaga dalam menyebarkan informasi, dengan tetap memperhatikan prinsip dan etika organisasi.

Selama tahun 2024, BRPBATPP melakukan publikasi kegiatan melalui media cetak maupun media online baik website maupun media sosial (FB, Instagram, Twiter dan Tik Tok). Publikasi yang telah diterbitkan pada tahun 2024 sebanyak 116 seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 1. Jenis dan Jumlah Publikasi BRPBATPP Tahun 2024

No.	Jenis Publikasi	Jumlah
1	Poster	5
2	Infografis	28
3	Video Pendek	61
4	Flayer	20
5	Banner	2
6	Leaflet	0

Pada tahun 2024, BRPBATPP telah melakukan publikasi dalam media online (website) dan media sosial (Twitter, Facebook, Instagram, dan TikTok) sebanyak 489 unggahan. Dari total 489 unggahan tersebut, terdiri dari beberapa kategori yaitu berita, informasi, retweet/repost termasuk narasi tunggal BPPSDM KP yang wajib diunggah secara serentak, dan unggahan video reels.

Selama tahun 2024, capaian dari tim publikasi adalah : (1) kuantitas yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika total unggahan di tahun 2023 sebanyak 516, berdasarkan data sampai November tahun 2024, telah diunggah sebanyak 579. (2) bertambahnya jumlah pengikut di media sosial. Berdasarkan data terakhir, pengikut Twitter 349 turun menjadi 337, Facebook 478 menjadi 530, Instagram 1.677 menjadi 2.089, dan TikTok 122 menjadi 347.

F. Pengelolaan Kearsipan

Setiap tahun KKP melaksanakan audit sistem kearsipan internal di lingkungan KKP pada seluruh unit kerja selaku Unit Pengolah. Tujuan pelaksanaan audit sistem kearsipan internal adalah untuk menguji ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan kearsipan dalam pengelolaan arsip dinamis yang dilaksanakan.

KKP mengapresiasi satker dan UPT yang memperoleh nilai tinggi dalam pengawasan kearsipan tahun 2024 dengan memberikan penghargaan. Penyerahan penghargaan

dilaksanakan pada pembukaan Rapat Koordinasi Kearsipan di lingkungan KKP. BRPBATPP memperoleh 3 penghargaan sekaligus yakni:

- 1) peringkat 1 pengawasan kearsipan internal tahun 2023 pada UPT lingkup KKP
- 2) peran serta dan penyerahan arsip statis dan penyelamatan arsip
- 3) peran aktif SDM kearsipan



Gambar 11. Pemberian Apresiasi Kepada Satker dan UPT dan SDM Kearsipan

Pada kesempatan acara Rakor Kearsipan, PT Putraduta Buanasentosa atau IndoArsip sebagai salah satu pelopor perusahaan di bidang jasa penyimpanan dan perawatan arsip di Indonesia memberikan apresiasi kepada satker dan UPT lingkup KKP yang telah berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan dengan mendaur ulang limbah kertas di Indoarsip. BRPBATPP merupakan salah satu UPT yang memperoleh penghargaan apresiasi tersebut.



Gambar 12. Pemberian Penghargaan oleh IndoArsip kepada BRPBATPP dalam Peran Serta Pelestarian Lingkungan

2.5. Capaian Indikator Kinerja

Selain target output yang tertuang di dokumen RKAKL, BRPBATPP juga memiliki target capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan yang telah ditetapkan di tahun 2024. Berikut ini target indikator kinerja BRPBATPP beserta capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan III 2024.

Tabel 27. Target dan Capaian Kinerja BRPBATPP TA. 2024

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator	Target (Revisi)	Target TW IV	Capaian TW IV	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan	1	Nilai PNB Satker BRPBATPP (Rupiah Juta)	92,05	92,05	153,18	120

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target (Revisi)	Target TW IV	Capaian TW IV	%	
	Kelautan dan Perikanan	2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BRPBATPP (Orang)	8	8	8	100
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BRPBATPP (Kelompok)	3.800	3800	3800	100
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BRPBATPP (Kelompok)	138	138	159	115,2
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BRPBATPP (Kelompok)	316	316	406	120
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BRPBATPP (Orang)	900	900	933	103,7
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BRPBATPP (Pelaku Usaha)	15	15	18	120
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BRPBATPP (Dokumen)	3	3	4	120
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP (%)	100	100	100	100
		10	Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	133,33	120
		11	Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP (Indeks)	81	81	84,95	104,9
		12	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP (%)	≤ 0,5	0,5	0,02	120
		13	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP (%)	82	82	100	120
		14	Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP (Nilai)	80,5	80,5	83,15	103,3
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP (Nilai)	94	94	98,06	104,3
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPBATPP (Nilai)	93,76	93,76	98,17	104,7
		17	Nilai Kinerja Anggaran BRPBATPP (Nilai)	71	71	100	120

Sumber : Aplikasi *e-kinerjaku* (2024)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa beberapa indikator kinerja di tahun 2024 ada yang merupakan kegiatan prioritas maupun prioritas lainnya dan telah dibahas pada halaman sebelumnya. Masih terdapat indikator kinerja yang belum mencapai target, namun

diharapkan di akhir bulan Desember 2024 ini akan tercapai semua. Berikut beberapa indikator kinerja penunjang kegiatan prioritas BRPBATPP.

a) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal dan layanan perkantoran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

b) Persentase Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk

mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BPPSDMKP:

- Menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id;
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin.

Cara Mengukur:

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (*collaboration office*)
- Pengukuran BRPBATPP dihitung dari nilai Kepala BRPBATPP

Nilai keaktifan diperoleh dari perbandingan antara jumlah poin pejabat yang aktif dibagi jumlah target poin pejabat yang aktif dikali 100%.

Bobot Komponen Keaktifan diantaranya ;

- Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
- Konten berupa karya infografis poin 1;
- Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

Capaian unit kerja BRPBATPP yang menerapkan manajemen pengetahuan standar dapat pada Tahun 2024 mencapai 133,33 % dari target 94%, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Capaian Persentasi Unit Kerja BRPBATPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar TA. 2024

No.	Komponen	Nilai			Keterangan
		Target	Realisasi	%	
1.	Keaktifan Kepala Balai	3	4	133,33	Keaktifan berupa keaktifan dalam memposting pada aplikasi collaboration office berupa : 1. Kegiatan bernilai 0,5 sebanyak 76 kali, 2. Infografis bernilai 1 sebanyak 1 kali 3. Video / Jurnal dengan nilai 3 sebanyak 1 kali
% MP				133,33	

c) Indeks Profesionalitas ASN BRPBATPP

Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN

dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai indeks profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMAO), Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Definisi dari indikator kinerja ini adalah: (1) Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN; (2) Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung indeks profesionalitas ASN yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu :

- Kualifikasi: peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data tingkat pendidikan dapat diambil dari data dasar pada aplikasi SIMPEG Online KKP;
- Kompetensi: Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data Kompetensi dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP;
- Kinerja: IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB; Data SKP dapat diambil dari data pada aplikasi e-SKP KKP;
- Disiplin: Persentase jumlah penyelesaian kasus-kasus kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data hukuman disiplin dapat diambil dari data riwayat hukuman disiplin pada aplikasi SIMPEG On-line KKP.

BRPBATPP telah mencapai IP ASN sebesar 84,95 (kategori tinggi) dari target 81. Meskipun capaian nilai IP-ASN BRPBATPP telah melampaui target, namun beberapa pegawai masih memiliki nilai IP-ASN yang rendah. Hal ini terjadi karena belum melakukan pemutakhiran data maupun belum meningkatkan kompetensi diri. Untuk kedepannya, diharapkan setiap pegawai dapat mencapai target IP ASN dengan meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, bimtek, dan sebagainya. Terlampir *screenshot* capaian IP ASN BRPBATPP TA. 2024 pada www.ropeg.kkp.go.id per tanggal 1 Januari 2025.

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	179	20,5	82 %	34,71	86,78 %	24,78	82,6 %	4,96	99,2 %	84,95	TINGGI

Gambar 13. Capaian IP ASN BRPBATPP TA. 2024

d) *Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPBATPP*

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPBATPP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Ukuran dari nilai temuan BPK adalah batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2023 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$ dari total realisasi anggaran Unit Kerja UPT Tahun 2023.

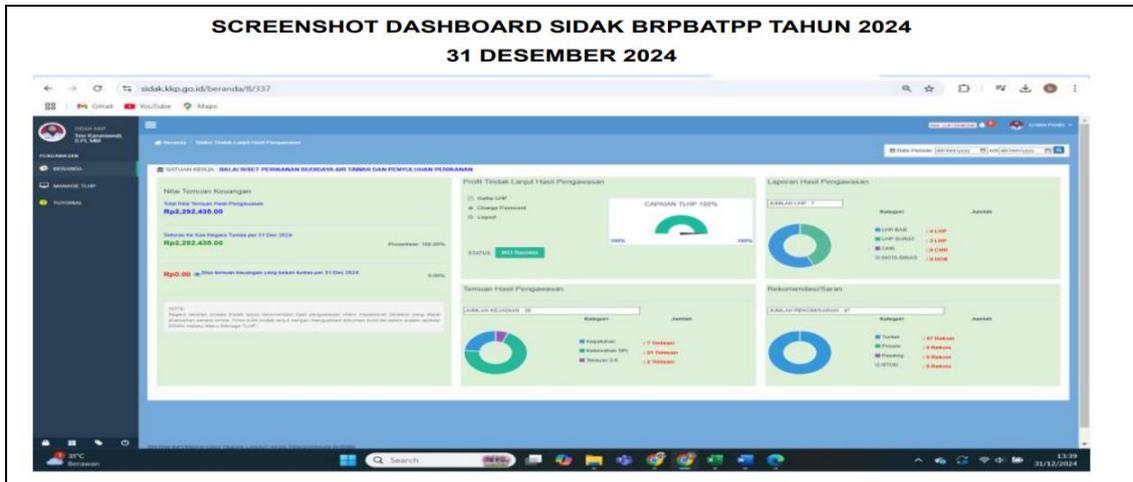
Sampai dengan akhir Desember 2024, capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 100%, karena tidak terdapat temuan dari BPK terhadap Laporan Keuangan BRPBATPP TA.2024 sehingga tidak ada hal yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka penyelesaian temuan BPK.

Beberapa hal yang dilaksanakan dalam rangka meminimalisasi adanya temuan oleh BPK antara lain adalah membuat laporan keuangan dan updating laporan keuangan melalui aplikasi SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrual), SAS, Silabi, SIMPONI, E-SPT, E-BILING, updating data BMN pada SIMAK BMN, menindaklanjuti hasil temuan BPK atau ITJEN KKP terkait laporan keuangan BRPBATPP, dan sebagainya.

e) *Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPBATPP*

Definisi dari indikator kinerja ini adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah dengan menghitung jumlah rekomendasi ltjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon III terkait. Target indikator kinerja ini adalah 82%, sampai dengan Bulan Desember 2024 sudah melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu mencapai 100% seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 14. *Screenshot* Dashboard SIDAK BRPBATPP Tahun 2024

Bukti capaian dari indikator kinerja ini adalah berupa Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BPPSDM KP. Sampai dengan Bulan Desember 2024, belum terdapat surat Sekretaris BPPSDM KP perihal capaian Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkup BPPSDM KP untuk tahun 2024.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BRPBATPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi, yaitu antara lain adalah :

- 1) Melaksanakan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BRSDM KP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari ltjen KKP;
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan ltjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BRPBATPP;
- 3) Membuat rekap rekomendasi ltjen KKP beserta berita acara tindak lanjut.

f) *Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP*

Definisi dari indikator kinerja ini adalah Nilai PM SAKIP Level III BPPSDM KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 (empat) aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja

(30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPBATPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BRPBATPP.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDM KP yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Kategori Nilai SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 – 60	Cukup (Memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

BRPBATPP Bogor telah melakukan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 10-13 Juni yang berlokasi di Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) Bungus, Sumatera Barat. Penilaian Mandiri dilaksanakan oleh tim internal BRPBATPP yang selanjutnya diverifikasi oleh tim evaluator dari Sekretariat BRSDM KP. Setelah dilakukan verifikasi, selanjutnya Tim Sekretariat BRSDM KP menyusun Berita Acara Penilaian Mandiri dan Verifikasi Bukti Dukung SAKIP yang ditandatangani oleh Tim Sekretariat BRSDM KP, Tim Pusrisikan, dan Tim SAKIP BRPBATPP per tanggal 1 Juli 2024 dengan hasil nilai SAKIP sebagai berikut :

Tabel 30. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP TA. 2024

No	Komponen	Nilai	Hasil Evaluasi	Rekomendasi
1.	Perencanaan Kinerja	25,20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pengukuran kinerja setidaknya 5 tahun terakhir 2. Seluruh Kriteria telah sesuai dengan mandat kebijakan 	-
2.	Pengukuran Kinerja	26,10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pengukuran kinerja setidaknya 5 tahun terakhir 2. Seluruh Kriteria telah sesuai 	-

No	Komponen	Nilai	Hasil Evaluasi	Rekomendasi
			dengan mandat kebijakan.	
3.	Pelaporan Kinerja	12,60	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apresiasi atas ketersediaan dokumen pelaporan kinerja setidaknya 5 tahun terakhir 2. Seluruh Kriteria telah sesuai dengan mandat kebijakan 	-
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	19,25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh Kriteria telah sesuai dengan mandat kebijakan 2. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan seluruhnya dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja (terjadi penurunan efisiensi pada 2022 sebesar 1,19 menjadi 0,64 pada tahun 2023) 	Melakukan internalisasi atau koordinasi untuk memanfaatkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.
Total Nilai		83,15		
Predikat		A (Memuaskan)		

Hasil penilaian mandiri SAKIP tersebut juga disampaikan oleh Sekretariat BPPSDM KP melalui surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan No.B.5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 perihal Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM. Pada surat tersebut termuat informasi bahwa BRPBATPP Bogor telah melampaui target Penilaian Mandiri SAKIP BRPBATPP pada perjanjian kinerja yaitu dari target 80,50 telah tercapai 83,15.

g) Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP

Nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu

- 1) Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui perhitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja yang dilakukan pada 4 (empat) aspek, yaitu:
- 2) Aspek Kepatuhan Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKj/LCK TW I s.d III dan data dukung LKj/LCK TW III.
- 3) Aspek Kesesuaian Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data. 3. Aspek Ketercapaian Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU+IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2021 pada aplikasi kinerjaku.
- 4) Aspek Ketepatan Aspek ketepatan dilakukan dengan melihat Ketepatan Penyampaian LKJ di Aplikasi e-SakipReviu (ESR) dan Ketepatan Penyampaian LKJ kepada Atasan.

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja (aspek kepatuhan 25%, Aspek kesesuaian 25%, Aspek ketercapaian 30%, aspek ketepatan 20%).

Pengukuran nilai rekonsiliasi kinerja dilaksanakan di Triwulan IV. Nilai capaian kinerja yang diambil adalah nilai pada Triwulan III. Capaian nilai rekonsiliasi kinerja pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA. 2024

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Rekonsiliasi TA.2023	Keterangan
1.	a. Aspek Kepatuhan	25,00	1. Dilaksanakan secara luring (tatap muka) pada tanggal 29-31 Oktober 2024 2. Tim Penilai : Sekretariat BRSDM KP
	b. Aspek Kesesuaian	25,00	
	c. Aspek Ketercapaian	28,06	
	d. Aspek Ketepatan	20,00	
Skor Total		98,06	

Pada tabel diatas terlihat bahwa capaian nilai rekonsiliasi kinerja BRPBATPP adalah 98,06 dari target 94 sehingga persentase capaiannya adalah sebesar 104,32%. Berikut dokumentasi kertas kerja hasil penilaian rekonsiliasi kinerja TA. 2024.

KERTAS KERJA REKONSILIASI KINERJA TAHUN 2024											
NAMA UNIT KERJA: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
NAMA UNIT VEB: Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor											
LEVER KINERJAKU: 00100000											
TANGGAL REKON: Wednesday, 30 October 2024											
ASPEK KETUPATAN	PK	Musual IKU	Rencana Target IKU	Rencana Awal	Target	SKJ	TW Rencana	TW BK	TW BK	Salah Outing SKJ TW	95
Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Catatan	PK	Musual IKU	Rencana Target IKU	Rencana Awal	Target	SKJ	TW Rencana	TW BK	TW BK	Salah Outing SKJ TW	95
	18 Agustus 2024	9 Agustus 2024	9 Agustus 2024	9 Agustus 2024	28 April 2024	16 Juli 2024	11 Oktober 2024	11 Oktober 2024	11 Oktober 2024	11 Oktober 2024	11 Oktober 2024
ASPEK KEBESLUSAIAN	PK - Musual IKU	PK - Musual Target	PK - Rencana Awal	Rencana Target IKU	Musual IKU	PK - SKJ TW BK	PK - Rencana	SKJ TW BK - Rencana	SKJ TW BK - Rencana	SKJ TW BK - Rencana	95
Skor	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Catatan	PK - Musual IKU	PK - Musual Target	PK - Rencana Awal	Rencana Target IKU	Musual IKU	PK - SKJ TW BK	PK - Rencana	SKJ TW BK - Rencana	SKJ TW BK - Rencana	SKJ TW BK - Rencana	95
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
ASPEK KETERCAPAIAN	CAPAIAN KINERJA IKU + IN TAWAR 2024										ASPEK KETUPATAN
Skor	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Catatan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
SKOR	CAPAIAN KINERJA IKU + IN TAWAR 2024										ASPEK KETUPATAN
Bobot	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Skor per aspek	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Skor diKali Bobot	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
Total Skor	98,00										100,00
CATATAN:											
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 30%;"> <p>Tim Revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dewi Rukmaningrum Hendri Kusuma Wardhana </div> <div style="width: 30%; text-align: center;">  <p>Mengetahui: Kepala Puji Simani Dewi</p> </div> <div style="width: 30%;"> <p>Unit yang di Sampung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melina Dwi Astuti Ferida Wislanahari </div> </div>											

Gambar 15. Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja BRPBATPP TA. 2024

h) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRPBATPP

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengatur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 (delapan) indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Tujuan dari penilaian IKPA ini menurut Kementerian Keuangan RI adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (2) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; (3) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau (4) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada aplikasi OMSPAN dari Kementerian Keuangan RI. Target IKPA BRPBATPP pada tahun 2024 adalah 93,76 sesuai dengan revisi perjanjian kinerja. Nilai IKPA final diperoleh setelah keseluruhan pengisian Indikator Pelaksanaan Anggaran telah dilakukan semuanya. Nilai final biasanya akan didapat setelah GU nihil. Capaian nilai IKPA Tahun 2024 per tanggal 3 Januari 2025 sebesar 98,17 melebihi dari target yang telah ditetapkan. Berikut *screenshot* IKPA Tahun 2024 pada aplikasi OMSPAN.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	90.90	97.65	100.00	100.00	100.00	100.00	98.17	100%	0.00	98.17
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	13.64	19.53	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	95.45		99.41			100.00					

Gambar 16. Screenshot IKPA BRPBATPP TA.2024 pada Aplikasi OMSPAN

i) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BRPBATPP

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) merupakan nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, serta KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori dalam penghitungan NKPA dibagi menjadi 5 (lima), yaitu (1) Sangat Baik, apabila NKPA > 90; (2) Baik, apabila NKPA > 80-90; (3) Cukup, apabila NKPA > 60-80; (4) Kurang, apabila NKPA > 50-60 dan (5) Sangat Kurang, apabila NKA < 50.

NKPA Satker didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK. Bobot untuk Capaian RO sebesar 75, bobot untuk Penggunaan SBK sebesar 10 dan bobot untuk Efisiensi SBK sebesar 15. Berikut adalah *screenshot* NKPA BRPBATPP TA. 2024 per 10 Januari 2024.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Capaian RO	Efisiensi SBK
1	80323	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-10 09:09:19

Gambar 17. Screenshot NKPA BRPBATPP TA. 2024 pada Aplikasi SMART DJA

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa NKPA BRPBATPP sudah melebihi dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 100 dari target 71. Hal ini menunjukkan bahwa capaian NKPA BRPBATPP TA. 2024 termasuk dalam katrgori *Sangat Baik*.

j) *Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP*

Indikator Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPBATPP berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen layanan dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPBATPP TA. 2024

Jenis Layanan	No.	Bukti Dukung	Target
Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian	1	Laporan Pemusnahan Arsip	1
	2	Laporan monitoring penanganan Col	1
Keuangan, SPIP dan PNBP	3	Laporan Keuangan Unaudited 2023, Audited 2023, Semester 1 2024, Triwulan III 2024	4
BMN dan Kerumahtangaan	4	CaLBMN Semester 2 2023 dan Semester 1 2024	2
	5	Usulan RK BMN BRPBATPP TA.2026	1
	6	Laporan Pengendalian dan Pengawasan BMN (Semester 2 TA.2023, dan Semester 1 TA.2024)	2
Program, Monev dan Pelaporan	7	Laporan Kinerja Anggaran (Semester 2 TA 2023 dan Semester 1 TA 2024)	2
	8	Laporan e-monev Bappenas (Triwulan 4 TA 2023, Triwulan 1-3 TA.2024)	4
	9	Laporan bulanan BRPBATPP	12
	10	Laporan tahunan BRPBATPP	1
	11	Evaluasi Rencana Aksi	4
Pelayanan Publik, Kehumasan dan Kerja Sama	12	Laporan kegiatan PPID per Triwulan	4
Sub Tim Kerja Perpustakaan dan Publikasi	13	Rekapitulasi aktifitas publikasi	12
	14	Laporan pemantauan penerapan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar BRPBATPP	12
Jumlah Dokumen			62

Sampai dengan Bulan Desember 2024 realisasi indikator kinerja ini telah mencapai 100%. Seluruh dokumen sudah dipenuhi sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini meskipun beberapa laporan bulanan terdapat keterlambatan dalam penyampaiannya. Diharapkan untuk kedepannya penyampaian laporan bulanan dapat dilakukan tepat waktu sehingga tidak mengganggu proses penyusunan laporan bulanan maupun tahunan BRPBATPP.

k) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan

monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. (1) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan, (2) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan, (3) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screenshot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian indikator kinerja lain.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

- Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.
- Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Dokumen layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen Internal BRPBATPP TA. 2024

Jenis Layanan	No.	Bukti Dukung	Target
Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan Perikanan	1	Materi penyuluhan berbentuk folder/Leaflet	8
	2	Materi Penyuluhan dalam bentuk Video	2
	3	SOP Penyelenggaraan Penyuluhan	1
	4	Laporan bulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	12
	5	Laporan triwulanan Lingkup Layanan Penyuluhan	4
	6	Laporan tahunan Lingkup Layanan Penyuluhan	1
Jumlah Dokumen			28

Sampai dengan Bulan Desember 2024 realisasi indikator kinerja ini telah mencapai 100%. Seluruh dokumen sudah dipenuhi sebagai data dukung capaian indikator kinerja ini meskipun beberapa laporan bulanan terdapat keterlambatan dalam penyampaiannya. Diharapkan untuk kedepannya penyampaian laporan bulanan dapat dilakukan tepat waktu sehingga tidak mengganggu proses penyusunan laporan bulanan maupun tahunan BRPBATPP.



PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

3.1. Permasalahan

Output dari kegiatan di Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen masih belum tercapai sesuai dengan target. Beberapa permasalahan terkait pencapaian output BRPBATPP pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a) Belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BRPBATPP.
- b) Masih terdapat target output maupun indikator kinerja yang belum tercapai terutama untuk kegiatan penyuluhan.
- c) Masih terdapat pegawai yang belum tertib menyelesaikan SKP per Triwulan, maupun dalam peremajaan berkas elektronik kepegawaian.
- d) Masih terdapat kegiatan dari UPT eks riset yang anggarannya dititipkan pada satker lain yang memiliki tugas pokok dan fungsi penyuluhan sebagai dampak dari belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja yang baru, dimana dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala komunikasi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan.
- e) Terdapat anggaran yang diblokir sehingga tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir tahun yang menyebabkan anggaran tidak terealisasi yang berdampak pada nilai IKPA BRPBATPP.

3.2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi berdasarkan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi internal balai terkait langkah-langkah balai dalam menghadapi perubahan nomenklatur organisasi dan tata kerja BRPBATPP yang baru.
- b) Melakukan kegiatan pembinaan kinerja serta evaluasi kinerja penyuluh perikanan yang dilaksanakan secara berkala sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyuluh perikanan.
- c) Meningkatkan koordinasi internal antara Ketua Tim Kerja dan Penanggung Jawab Sub Tim

- dalam rangka mengingatkan anggota tim untuk tertib menyelesaikan SKP per Triwulan, maupun dalam peremajaan berkas elektronik kepegawaian, serta membuat memo terkait permasalahan kepegawaian kepada seluruh pegawai lingkup BRPBATPP.
- d) Meningkatkan komunikasi dengan melakukan koordinasi dengan satker yang menipkan anggaran maupun yang dititipi anggaran terkait pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan lebih efektif.
 - e) Melakukan koordinasi dengan Pusluh KP dan Sekretariat BPPSDM KP terkait pengisian capaian output beserta justifikasinya pada aplikasi SAKTI.



PENUTUP

Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan sebagai yang menaungi penyuluh perikanan wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta memiliki visi “Mewujudkan BRPBATPP menjadi *Center of Excellent* Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Untuk itu, setiap kegiatan yang dilaksanakan harus semakin memperkuat perikanan di Indonesia dan bermanfaat bagi masyarakat luas sesuai dengan misi yang diembannya.

Pelaporan kegiatan tahun 2024 yang dilaksanakan oleh BRPBATPP sangat diperlukan sebagai bentuk tanggung jawab sebagai unit kerja yang mempunyai keinginan untuk membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan amanah ini sehingga capaian kinerja dari setiap unit kerja dibawah BRPBATPP ini tidak hanya menjadi laporan saja, namun diharapkan benar-benar dapat memberikan dampak serta dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Pada akhirnya laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pimpinan, dapat menjadi salah satu acuan untuk memperbaiki kinerja balai untuk tahun berikutnya, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan di BRPBATPP kedepannya.